

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR CERITA PENDEK PADA
SISWA KELAS VIII SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

VINA ARIANI
NPM: 1902040043



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 Desember 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. Hj. Syamsurnita, M.Pd.



Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

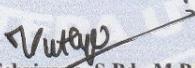
Nama : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Vina Ariani. NPM. 1902040043. Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B dan VIII-E yang berjumlah 62 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *posttest only control design*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan model ini adalah tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* rata-rata 72,61 termasuk ke dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* rata-rata 81,45 termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan uji t diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,21 > 1,670$ dengan ini hipotesis terbukti diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Round Club*, Menganalisis Unsur Cerita Pendek

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

Shalawat berangkaikan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan umat islam Rasulullah Saw. yang mana beliau telah membawa kita dari zaman jahilyah ke zaman terang benderang yang dipenuhi dengan berbagai ilmu pengetahuan seperti pada saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat safaatnya di yaumil akhir nanti, *Aamiin yarabbal'aalamiin*.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis sudah berusaha untuk melakukan sebaik mungkin dalam penyusunan dan penulisan. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Penulis dengan senang hati

menerima kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik kedepannya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Mariadi dan Ibunda Sani yang telah memberikan doa restu serta pengorbanan besar baik moril dan materil yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada orangtua, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat kesehatan dan keselamatan serta di murahkan rezekinya. Penulis banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsyurnita, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing skripsi, yang

telah memberikan masukan, arahan, serta ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga selesainya skripsi ini.

6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Para dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dibangku perkuliahan.
8. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
9. Bapak **Suhendrik, S.Pd.**, selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Terima kasih telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu **Khairunnisa Tambunan, S.Pd.**, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang sudah banyak membantu dan menerima penulis saat melakukan riset dan observasi dalam bidang Studi Bahasa Indonesia.
11. Terima kasih kepada Adik saya **Revi Andreansyah** yang telah memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan **Andariwati, Siti Nurhaliza Chaniago**, dan **Nurul Lathifa** yang selalu membantu dan memberikan

motivasi serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.

13. Terima kasih kepada seluruh rekan kelas A Pagi Bahasa Indonesia stambuk 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, kepada semua pihak penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin ya Rabbal a'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Desember 2023
Penulis

Vina Ariani
NPM. 1902040043

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
1. Model Pembelajaran	11
1.1. Pengertian Model Pembelajaran	11
1.2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	13
1.3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	15
1.4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	16

2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	17
2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	17
2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	18
2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	19
3. Cerita Pendek.....	20
3.1. Pengertian Cerita Pendek.....	20
3.2. Ciri-Ciri Cerita Pendek.....	21
3.3. Unsur Cerita Pendek.....	22
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
1. Lokasi	33
2. Waktu Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
C. Metode Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional Variabel	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pengolahan Data.....	52
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	57
D. Diskusi Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	35
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Posstest-Only Control Design</i>	37
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
Tabel 3.5 Aspek-aspek Penilaian Tes Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek	42
Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek	44
Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	49
Tabel 4.2 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran Konvensional.....	51
Tabel 4.3 Distribusi Hasil Perhitungan Nilai	55
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Variabel X_1 Menggunakan Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	55
Tabel 4.5 Persentase Nilai Akhir Variabel X_2 Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	56

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	59
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Homogenitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	69
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	78
Lampiran 3 Instrumen Tes.....	86
Lampiran 4 Pedoman Penskoran	95
Lampiran 5 Lembar Instumen Menganalisis Unsur Cerita Pendek.....	96
Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran	100
Lampiran 7 Form K-1.....	102
Lampiran 8 Form K-2.....	103
Lampiran 9 Form K-3.....	104
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	105
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal	106
Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	107
Lampiran 13 Surat Keterangan.....	108
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	109
Lampiran 15 Surat Perubahan Pengajuan Judul Skripsi.....	110
Lampiran 16 Surat Riset.....	111
Lampiran 17 Surat Balasan Riset	112
Lampiran 18 Surat Bebas Pustaka.....	113
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi	114

Lampiran 20 LOA Jurnal	115
Lampiran 21 Hasil Turnitin	116
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 saat ini digunakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diperkenalkan pada tahun ajaran 2013-2014. Kurikulum ini merupakan kelanjutan dari kurikulum yang sudah ada, dan kurikulum berbasis kompetensi diluncurkan pada tahun 2004 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006. Tujuan pembelajaran standar kompetensi kelulusan kurikulum 2013 mencakup tiga bidang, yaitu pengembangan dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Sanjaya (dalam Arifin 2020:63) menjelaskan bahwa kurikulum memiliki tiga dimensi pengertian yakni, kurikulum sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, serta kurikulum sebagai perencanaan program pembelajaran. Hal tersebut turut didukung oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Pada Kurikulum 2013, salah satu pembelajaran yang termasuk dalam program ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran ini merupakan pembelajaran inti. Teks cerpen menjadi salah satu teks yang

dipelajari siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP. Materi pelajaran ini termasuk di dalam Silabus, yaitu pada KD 3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. Kompetensi dasar yang ditetapkan peneliti adalah menganalisis unsur-unsur buku fiksi dalam bentuk teks cerita pendek. Pada pembelajaran berbasis teks, siswa diharapkan mampu memiliki kompetensi dasar memahami, membedakan, menganalisis teks cerita pendek. Siswa juga diharapkan memiliki keterampilan menangkap makna, menyusun, menganalisis dan meringkas teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan. Cerita pendek adalah sebuah karangan pendek berbentuk prosa yang mengisahkan atau menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa mengharukan dan menyenangkan dan mengandung nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca.

Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut, salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran teks cerita pendek adalah menganalisis teks cerita pendek baik dari segi struktur maupun unsur-unsur cerita pendek. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menemukan unsur-unsur teks cerita pendek. Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek, antara lain: rendahnya minat siswa untuk belajar khususnya pada materi teks cerita pendek, metode yang digunakan guru tidak menarik, sehingga membuat siswa jenuh dan tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran, guru belum menerapkan/menggunakan model pembelajaran terbaru,

siswa sulit mencari kata/kalimat yang sesuai dengan unsur-unsur teks cerpen. Selain itu, siswa juga belum begitu paham dengan materi teks cerita pendek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan di kelas VIII, diperoleh permasalahan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks cerita pendek masih kurang, khususnya dalam menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek. Hal itu dapat dilihat dari hasil kerja siswa yang sebagian besar masih belum mencapai hasil yang maksimal. Nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM Bahasa Indonesia yaitu 80. Nilai yang mereka peroleh rata-rata 60. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang dilakukan para guru kurang bervariasi. Guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu materi disampaikan sepenuhnya oleh guru (Teacher Centered Learning) sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan malas mendengarkan penjelasan guru. Banyak siswa berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan pelajaran, sehingga situasi di dalam kelas menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu, penulis berharap adanya perubahan metode atau model pembelajaran yang digunakan guru.

Sejalan dengan temuan tersebut, peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu melalui model pembelajaran *Round Club* . Menurut Kurniasih & Sani, 2015 (dalam Dian 2020:65), model pembelajaran *Round Club* adalah model belajar yang menggunakan bentuk diskusi berupa keliling kelompok sehingga adanya rasa kerjasama antar siswa dan dapat saling

membantu dalam mengkonstruksi konsep. Model ini memiliki pandangan bahwa setiap anggota kelompok menerima hasil diskusi anggota lainnya.

Penggunaan model pembelajaran *Round Club* sangat sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah unsur-unsur cerpen, karena mengajarkan siswa konsep kerjasama, dimana guru memulai pembelajaran dengan memberikan materi berupa tugas dan membagi siswa dalam beberapa kelompok terkait konsep yang akan dicapai. Kemudian siswa melakukan identifikasi konsep untuk memunculkan definisi konsep berdasarkan ciri-ciri pada model pembelajaran sehingga siswa dapat sepenuhnya memahami konsep yang diajarkan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penggunaan model pembelajaran *Round Club* akan dapat meningkatkan minat belajar siswa baik dalam proses maupun hasil belajar siswa. Siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu siswa lebih mudah memahami materi khususnya teks cerita pendek agar siswa tidak merasa kesulitan dalam menganalisis struktur dan unsur-unsur cerita pendek. Berbagai pengamatan terhadap permasalahan di atas dan pendekatan pemecahannya dalam pemilihan model pembelajaran sejalan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh (Dian, N., dkk) yang berjudul **Model Pembelajaran Round Club Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn**, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Round Club mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa terlihat pada siswa pada kelompok eksperimen yang mampu

memenuhi nilai KKM 75, sebanyak 94%. Hanya 6% siswa belum memenuhi KKM. Hal ini berarti sebagian besar siswa yaitu 94% dari 100% siswa sudah mampu memenuhi KKM yang telah ditentukan, sedangkan siswa pada kelompok kontrol mampu memenuhi nilai KKM 75 sebanyak 82% dan sebanyak 18% siswa belum memenuhi KKM. Hal ini berarti sebagian besar siswa yakni 18% belum mampu memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Round Club berbasis Tri Kaya Parisudha berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan PPKn siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Feriyanti & Kuswono) yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Round Club (Keliling Kelompok) Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah**, hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran Round Club (keliling kelompok) sangat berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis materi sejarah siswa pada materi Manusia Purba di Indonesia dan dunia kelas X IPS3 di MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. Bahwasannya penggunaan model pembelajaran Round Club (keliling kelompok) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan hal ini dapat dilihat dari hasil Post-test kelas eksperimen bahwa nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi- experiment*), sementara desain penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*.

Ketiga, penelitian (Kosmajadi, dkk) yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Round Club Untuk Meningkatkan Hasil Belajar**, hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Round Club ketuntasan siswa hanya mencapai 36% dengan jumlah 9 siswa, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 64% dengan jumlah 16 siswa. Setelah dilakukan siklus 1 menggunakan model pembelajaran Round Club ketuntasan belajar meningkat menjadi 48% dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 12 siswa dan 52% siswa tidak mencapai ketuntasan dengan jumlah 13 siswa. Kemudian dilakukan siklus 2 dengan hasil peningkatan yang signifikan yaitu 88% siswa mendapatkan ketuntasan dengan jumlah 22 siswa dan 12% siswa tidak mencapai ketuntasan sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Round Club sangat tinggi yaitu 88%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, muncul berbagai permasalahan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan pembahasan latar

belakang masalah di atas, muncul berbagai permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Permasalahan yang dimaksud adalah:

1. Minat belajar siswa terhadap materi teks cerita pendek masih rendah.
2. Kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur cerita pendek belum tercapai secara maksimal.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar di kelas terutama pada materi menganalisis unsur-unsur cerita pendek.

Dari pemaparan identifikasi masalah di atas, diperlukan usaha guru untuk menggunakan berbagai model dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menganalisis unsur-unsur cerita pendek.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dari sejumlah masalah yang teridentifikasi, peneliti membatasi permasalahan dengan hanya berfokus pada masalah pengaruh model pembelajaran Round Club terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa

kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerpen pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan perwujudan dan aplikasi dari hasil penelitian baik untuk penulis maupun orang lain, terutama kepada pendidik yang akan merealisasikan tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan belajar pada khususnya. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini sangat besar bagi semua pihak terutama bagi tenaga pendidik. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan perbandingan bagi peneliti ilmu pengetahuan lain serta dapat memperkaya wawasan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur cerpen.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Memberikan sumbangan pemikiran tentang model *Round Club* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagai masukan dan pengembangan wawasan guru bahasa dan sastra Indonesia

serta memberikan alternatif pemilihan model pembelajaran teks cerita pendek dalam upaya meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur cerita pendek.

b. Siswa

Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dan penambah wawasan siswa untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar serta meningkatkan kemampuan menganalisis unsur cerita pendek.

c. Pembaca

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi dan rujukan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat informasi yang diperoleh dari tulisan dan dokumen yang berhubungan dengan pengalaman dan menjadi landasan pemikiran. Setiap pembahasan masalah harus didukung oleh teori-teori yang kuat, paling tidak para ahli yang dapat mendukung penelitian tersebut. Oleh sebab itu, kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berkaitan dengan jenis penelitian dan menjelaskan pentingnya variabel-variabel yang akan diteliti.

1. Model Pembelajaran

1.1. Pengertian Model Pembelajaran

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang dirancang secara efektif untuk meningkatkan intensitas partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan pengembangan model pembelajaran yang tepat pada hakikatnya adalah untuk menciptakan kondisi belajar dimana siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil dan prestasi belajar yang optimal.

Menurut Syaiful Sagala (dalam Tambahary, 2018:55), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik

untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Secara luas, Joyce (dalam Tibahary, 2018:55), mengemukakan model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer.

Menurut Trianto (2017:51), model pembelajaran adalah rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman perencanaan kelas atau bimbingan belajar. Lain halnya menurut Aswita (2015:58), model pembelajaran adalah proses sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Annurahman (2009:146) menyatakan bahwa model pembelajaran dapat dipahami sebagai seperangkat rencana atau model yang dapat digunakan untuk merancang bahan pembelajaran dan memandu kegiatan pembelajaran di kelas atau tempat lain di mana kegiatan pembelajaran dilakukan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kesenangan siswa terhadap pelajaran, mendorong dan meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan tugas, memudahkan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, guru harus mengetahui bagaimana memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau model yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

1.2. Pengertian Model Pembelajaran Round Club

Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Aswita (2015: 104) menyatakan model pembelajaran *Round Club* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara bergiliran atau berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Kurniasih (dalam Dian 2020:65), model pembelajaran *Round Club* adalah suatu proses belajar mengajar yang menggunakan kelompok sehingga adanya rasa kerjasama antar siswa dan dapat saling membantu dalam mengkontruksi konsep. Model ini memiliki pandangan bahwa setiap anggota kelompok menerima hasil diskusi anggota lainnya. Miftahul Huda (dalam Feriyanti, 2018:31), menyatakan bahwa model pembelajaran *Round Club* adalah kegiatan belajar yang dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap anggota kelompoknya memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan mendengar pendapat orang lain. Menurut Joko Morshito (dalam Feriyanti, 2018:30-31), memaknai model pembelajaran *Round Club* sebagai kegiatan

pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep untuk memecahkan masalah. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok lebih tertutup (kompak-partisipatif), setiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan gender, karakter) ada kontrol dan fasilitasi, serta meminta tanggungjawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

Model pembelajaran *Round Club* mensyaratkan adanya kerjasama dan saling membantu setiap anggota kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam penerapan konsep yang diajarkan. Hal yang paling utama diperhatikan dalam penggunaan model ini adalah setiap kelompok diajarkan untuk bertanggungjawab baik dalam berpikir secara individu, berdiskusi dalam kelompok dan diakhiri dengan membuat hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Model pembelajaran *Round Club* sangat sesuai untuk diterapkan karena mengajarkan siswa konsep kerjasama, dimana guru memulai pembelajaran dengan memberikan materi berupa tugas dan membagi siswa dalam beberapa kelompok terkait konsep yang akan dicapai. Kemudian siswa melakukan identifikasi konsep untuk memunculkan definisi konsep berdasarkan ciri-ciri pada model pembelajaran sehingga siswa dapat sepenuhnya memahami konsep yang diajarkan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Round Club* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa konsep kerjasama, dimana guru memulai pembelajaran

dengan memberikan materi berupa tugas dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terkait konsep yang akan dicapai.

1.3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Round Club*

Aswita Lubis (2015:104), menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- 2) Tahap penyajian, guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mengatur agar mereka duduk berkeliling.
- 3) Tahap pengorganisasian, guru memberikan tugas atau lembar kerja berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- 4) Tahap bimbingan, guru meminta salah satu siswa dalam setiap kelompok untuk menilai dengan memberikan pendapat mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
- 5) Selanjutnya siswa yang lain memberikan partisipasinya secara bergantian. Giliran berbicara dapat dilaksanakan searah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.
- 6) Tahap Evaluasi, guru mengevaluasi hasil kerja siswa dan menarik kesimpulan akhir.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan model pembelajaran *Round Club* merupakan suatu proses pembelajaran dalam kelompok yang bekerjasama untuk menyelesaikan diskusi materi yang ditugaskan oleh guru.

1.4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Round Club*

Menurut Eva Yuanita, 2011 (dalam Feriyanti, 2018:32), kelebihan model pembelajaran *Round Club* antara lain: (1) pada model pembelajaran *Round Club* setiap kelompok memiliki tanggungjawab yang sama, (2) setiap anggota kelompok memiliki kontribusi atau gagasan pada kelompoknya, (3) model pembelajaran *Round Club* menjadi sangat aktif, kreatif dan inisiatif untuk memicu keterlibatan setiap anggota kelompok dalam kegiatan pembelajaran, (4) setiap kelompok mampu saling mendengarkan dan mengemukakan pendapat, pandangan dan hasil pemikiran, (5) setiap anggota kelompok dapat membina dan memperkaya emosional dalam proses pembelajaran. Kekurangan model pembelajaran *Round Club* antara lain: (1) pada proses pembelajaran menggunakan waktu cukup lama, karena menunggu siswa siap berdiskusi, (2) apabila suasana kelas tidak dikontrol maka akan menimbulkan keributan dan menjadi tidak kondusif, (3) sulit untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi melalui model pembelajaran ini.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan kelebihan model pembelajaran *Round Club* yaitu: (1) siswa memiliki tanggungjawab, (2) setiap siswa saling mendengarkan dan mengemukakan pendapat (3) suasana kelas dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif, (4) model *Round Club* ini dapat melatih emosional siswa saat bekerjasama dalam proses pembelajaran. Kekurangan model pembelajaran *Round Club* adalah proses kegiatan pembelajaran memakan waktu yang cukup lama, suasana kelas menjadi tidak kondusif dan sulit mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

2.1. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa berpikir secara mandiri sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan pokok materi yang diberikan guru. Menurut Aswita (2015:85), model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran dimana siswa berpikir secara mandiri untuk menemukan prinsip-prinsip umum yang diinginkan guru dengan mengikuti petunjuk dan arahan guru. Wijaya (Rosana 2021:152) menjelaskan model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada siswa untuk menemukan sesuatu dalam proses penyelidikan yang dilakukannya. Pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* didasarkan pada

langkah-langkah yaitu memberi stimulus kepada siswa, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengelompokkan data, menguji, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menstimulus siswa untuk berpikir secara mandiri dalam menemukan dan menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan arahan dan bimbingan guru.

2.2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Aswita (2015:85) menyatakan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan (stimulus), guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.
- 2) Tahap identifikasi masalah , guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 3) Tahap pengumpulan data, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data dengan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.
- 4) Tahap pengolahan data, guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran.

- 5) Tahap menarik kesimpulan (generalisasi), guru memberikan kesimpulan akhir dan evaluasi atas pembelajaran yang dipaparkan.

2.3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Salmi (Gajah 2020:65) mengemukakan kelebihan-kelebihan model pembelajaran discovery learning sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran discovery learning adalah model pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan dan proses kognitif siswa.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan aktif dalam memecahkan masalah.
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini bersifat pribadi dan kuat karena meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami, mengingat, dan mentransfer.
- 4) Siswa dan guru sama-sama berperan aktif dalam mengeluarkan pendapat dan ide setiap individu.

Selain kelebihan, model pembelajaran discovery learning juga mempunyai kekurangan di antaranya:

- 1) Siswa harus mempunyai persiapan mental dan kematangan yang baik.
Siswa harus berani dan mau memahami keadaan disekitarnya.
- 2) Keadaan kelas mempunyai jumlah siswa yang banyak, cara ini tidak mencapai hasil yang memuaskan.

- 3) Guru dan siswa yang terbiasa dengan proses belajar mengajar metode ceramah akan merasa bingung ketika menggunakan model pembelajaran ini.
- 4) Model ini dapat mematikan kreativitas siswa dalam pembelajaran langsung dan merusak struktur pengetahuannya jika guru tidak dapat menggunakan model discovery learning.

3. Cerita Pendek

3.1. Pengertian Cerita Pendek

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Menurut Kosasih dkk (dalam Tarsinuh, 2018:71), cerpen adalah karangan pendek dalam bentuk prosa. Dalam cerpen tersebut menonjolkan bagian dari kehidupan tokoh yang penuh dengan pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau membahagiakan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Sedangkan menurut Jassin (dalam Tarsinuh, 2018:72), cerpen adalah cerita pendek yang harus terdiri dari bagian-bagian penting, yaitu pengenalan, konflik dan penyelesaian. Pendapat orang tentang cerpen sangat berbeda, setiap pendapat sangat bagus dan ada perbedaannya. Untuk itu saya berpendapat cerpen merupakan suatu karangan yang berkisah pendek yang mengandung kisah tunggal. Nurhayati (dalam Pramidana, 2020:52) berpendapat bahwa cerpen biasanya hanya memberikan kesan tunggal dan memusatkan fokus pada satu tokoh atau situasi saja yang penuh konflik, peristiwa dan pengalaman. Priyatni (2010:126), Cerpen merupakan salah

satu jenis karya fiksi. Cerpen, seperti namanya, menunjukkan sifat yang sangat singkat, meliputi peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan. Lain halnya menurut Soebadi (2012:126), Cerpen adalah karya sastra berbentuk prosa pendek yang memuat suatu persoalan atau bagian cerita tentang kehidupan tokoh. Sebuah cerita pendek pada dasarnya membutuhkan penggambaran yang jelas tentang tokoh-tokoh dalam cerita tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa cerpen adalah sebuah karangan pendek dalam bentuk prosa yang memuat suatu persoalan atau bagian cerita kisah tunggal kehidupan tokoh baik itu mengharukan atau membahagiakan dimulai dari pengenalan, konflik, dan penyelesaian yang digambarkan dengan jelas.

3.2. Ciri-Ciri Cerita Pendek

Cerita Pendek memiliki beberapa karakteristik yang terdapat didalamnya. Berikut ini merupakan ciri-ciri cerita pendek pada umumnya, yaitu:

- 1) Jumlah kata dalam cerita pendek kurang dari 10.000 kata.
- 2) Cerita pendek bersifat rekaan/fiksi.
- 3) Hanya ada satu alur saja (alur tunggal).
- 4) Bentuk tulisannya pendek, atau lebih pendek dari novel.
- 5) Isi cerita pendek biasanya diangkat dari kejadian atau peristiwa sehari-hari.

- 6) Cerita pendek biasanya menggunakan kata-kata yang mudah dipahami pembaca.
- 7) Biasanya bentuk penokohan dalam cerita pendek sangat sederhana.

3.3. Unsur Cerita Pendek

3.3.1 Unsur Intrinsik

Nurgiantoro (dalam Tarsinih, 2018:73), berpendapat bahwa unsur intrinsik adalah bagian dari struktur karya sastra yang muncul dari karya itu sendiri. Dalam cerpen unsur-unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Adapun penjelasan mengenai unsur intrinsik di atas sebagai berikut:

1. Tema

Menurut Nurgiyantoro (2007:36) menyatakan bahwa tema dapat dipandang sebagai dasar cerita dan gagasan umum. Gagasan umum inilah yang sebelumnya telah ditentukan oleh pengarang untuk mengembangkan cerita.

Diperkuat dengan menurut Pramidana (2020:53) mengatakan tema adalah gagasan utama yang menjalin struktur cerita persoalan, peristiwa-peristiwa yang dibawakan pada suatu cerpen. Dengan adanya tema penulis akan dapat lebih mudah mengarang cerita dengan baik sehingga tidak menyimpang dari ide utama yang sudah direncanakan.

Menurut Karmini, 2000 (dalam Bule 2021:4) tema adalah ide pokok

yang menjadi dasar dan tujuan atau sasaran penyusunan sebuah karangan.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa tema adalah gagasan atau ide pokok yang menjadi dasar pengarang untuk mengembangkan sebuah cerita. Dengan adanya tema pengarang tidak akan kehilangan arah dalam mengembangkan sebuah karangan cerita.

2. Alur atau Plot

Alur atau plot adalah susunan peristiwa atau kejadian yang membentuk sebuah cerita. Menurut Karmini (dalam Bule 2021:4) menyatakan bahwa alur atau plot adalah rangkaian peristiwa atau kejadian dalam cerita yang disusun sebagai interaksi fungsional yang sekaligus menunjukkan bagian-bagian dari keseluruhan fiksi. Alur atau plot dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Alur maju adalah rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan waktu kejadian atau cerita yang bergerak lurus ke depan.
- 2) Alur mundur adalah rangkaian peristiwa yang tidak terjadi secara berurutan dengan waktu kejadian atau cerita yang bergerak mundur.
- 3) Alur campuran adalah rangkaian peristiwa yang terjadi secara bergantian dengan waktu kejadian atau cerita yang bergerak maju dan mundur.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa alur atau plot adalah serangkaian peristiwa atau kejadian yang saling berkaitan membentuk sebuah cerita atau peristiwa.

3. Latar

Menurut Abrams (dalam Bule 2021:4) menyatakan bahwa latar sebagai landasan yang mengacu pada pernyataan tempat, waktu dan suasana terjadinya sebuah cerita atau peristiwa. Dalam sebuah cerita harus jelas dimana, kapan dan dalam suasana atau keadaan seperti apa sebuah cerita atau peristiwa terjadi. Latar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Adapun penjelasan mengenai tiga latar di atas sebagai berikut:

- 1) Latar tempat adalah tempat di mana para tokoh atau pelaku akan mengalami peristiwa atau kejadian dalam cerita. Contohnya seperti sang pelaku atau tokoh berada didalam hutan, laut, ruangan, gedung, kelas, rumah atau lainnya yang dapat menjelaskan tempat atau lokasi yang dimaksud.
- 2) Latar waktu adalah sesuatu yang berhubungan dengan “kapan” peristiwa atau kejadian itu terjadi dalam cerita. Contohnya seperti pada saat pagi, siang, petang, malam, dini hari, masa depan, masa lampau, dan sekarang atau lainnya.
- 3) Latar suasana adalah hal yang berhubungan dengan situasi atau keadaan yang terjadi saat pelaku atau tokoh melakukan sesuatu. Contohnya seperti saat pelaku atau tokoh sedang senang, sedih, bingung, lelah, semangat atau dalam keadaan lainnya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa latar adalah gambaran atau keterangan yang jelas berkaitan dengan tempat, waktu dan suasana yang terjadi dalam sebuah cerita.

4. Tokoh dan Penokohan

Istilah “tokoh” menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Menurut Nurgiyantoro (2017:165), tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, melalui pembaca menafsirkan kualitas dan kecenderungan moral tertentu yang diungkapkan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2017:165), menyatakan bahwa tokoh (character) adalah pelaku dalam sebuah cerita yang ditampilkan melalui sikap, minat, keinginan, perasaan, dan prinsip moral tokoh tersebut. Dengan demikian, karakter dapat diartikan sebagai pelaku cerita dan dapat pula berarti perwatakan. Antara seorang tokoh dengan perwatakannya memiliki kepaduan yang utuh. Seringkali penyebutan nama tokoh tertentu langsung mengisyaratkan kepada kita perwatakan yang dimilikinya. Menurut Pramidana (2020:53), tokoh dalam cerpen adalah pelaku-pelaku yang terlibat dalam cerita atau peristiwa sebagai pembawa pesan hingga amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam suatu cerpen.

Penokohan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh yang ditampilkan dalam cerita. Menurut Jones (dalam Nurgiyantoro, 2017:165), penokohan adalah gambaran sifat atau karakter yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Secara lebih luas,

penokohan mencakup masalah siapa tokoh atau pelaku cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan serta pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Pramidana (2020:54) menyatakan bahwa penokohan dalam cerpen adalah cara penulis mengklasifikasikan jenis karakter atau sifat seorang tokoh yang ingin digambarkan secara jelas oleh pengarangnya.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tokoh adalah pelaku yang menyampaikan pesan, amanat, moral, atau sesuatu melalui ucapan dan tindakan dalam sebuah cerita. Sementara itu, penokohan adalah gambaran sifat atau karakter yang disampaikan penulis melalui ucapan dan tindakan tokoh dalam sebuah cerita. Dengan demikian, tokoh dan penokohan merupakan kesatuan yang utuh dan memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

5. Sudut Pandang

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2017:248), menyatakan bahwa sudut pandang adalah cara atau pandangan yang digunakan pengarang untuk menggambarkan tokoh, alur, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Ada dua cara atau pandangan pengarang menempatkan tokoh dalam sebuah cerita pendek, yaitu:

1) Sudut Pandang Orang Pertama

Dalam hal ini pengarang bertindak sebagai tokoh utama yang terlibat dalam cerita. Pengarang mengisahkan dirinya dengan kata Aku atau Saya. Dalam sudut pandang pertama pengarang mengisahkan berbagai peristiwa dan perilaku yang dialaminya baik secara mental maupun fisik.

2) Sudut Pandang Orang Ketiga

Dalam hal ini pengarang memosisikan dirinya sebagai pengamat yang mengetahui segala sesuatu tentang perilaku tokoh-tokoh dalam cerita. Pengarang mengisahkan pelakunya dengan kata Ia, dia, mereka, atau nama-nama lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sudut pandang adalah bagaimana cara pengarang menggambarkan dan menyampaikan cerita melalui tokoh, alur, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita.

6. Gaya Bahasa

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2017:276) menyatakan bahwa gaya bahasa adalah bagaimana cara seorang pengarang menggunakan bahasa dalam prosa untuk menyampaikan sesuatu dalam cerita. Secara lebih luas, menurut Nurgiyantoro, 2017:277), gaya bahasa adalah cara atau teknik pemilihan bahasa yang dianggap dapat mewakili sesuatu yang akan diungkapkan atau bagaimana seorang pengarang menggambarkan sesuatu dalam cerita. Gaya bahasa yang digunakan

dapat berupa majas dan pemilihan diksi. Menurut Pramidana (2020:57), gaya bahasa cerpen adalah penggunaan bahasa yang digunakan sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang dibutuhkan dalam sebuah cerpen. Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan cara pengarang dalam memilih bahasa untuk menciptakan dan menggambarkan suasana yang dibutuhkan dalam sebuah cerita pendek.

7. Amanat

Pramidana (2020:57), menyatakan bahwa amanat adalah pesan positif yang dihasilkan dari cerita yang disampaikan. Amanat dalam cerpen tidak disampaikan secara langsung, tetapi diperlihatkan dan digambarkan melalui berbagai peristiwa dan karakter yang ada. Menurut Nurgiyantoro (dalam Pramidana, 2020:57), amanat merupakan pesan moral yang berkaitan dengan nilai, sikap dan tingkah laku yang digambarkan pengarang melalui tokoh-tokohnya. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa amanat adalah pesan moral dari keseluruhan cerita yang ingin disampaikan pengarang. Dengan adanya amanat pembaca akan lebih mudah memahami berbagai peristiwa dan karakter tokoh yang ada.

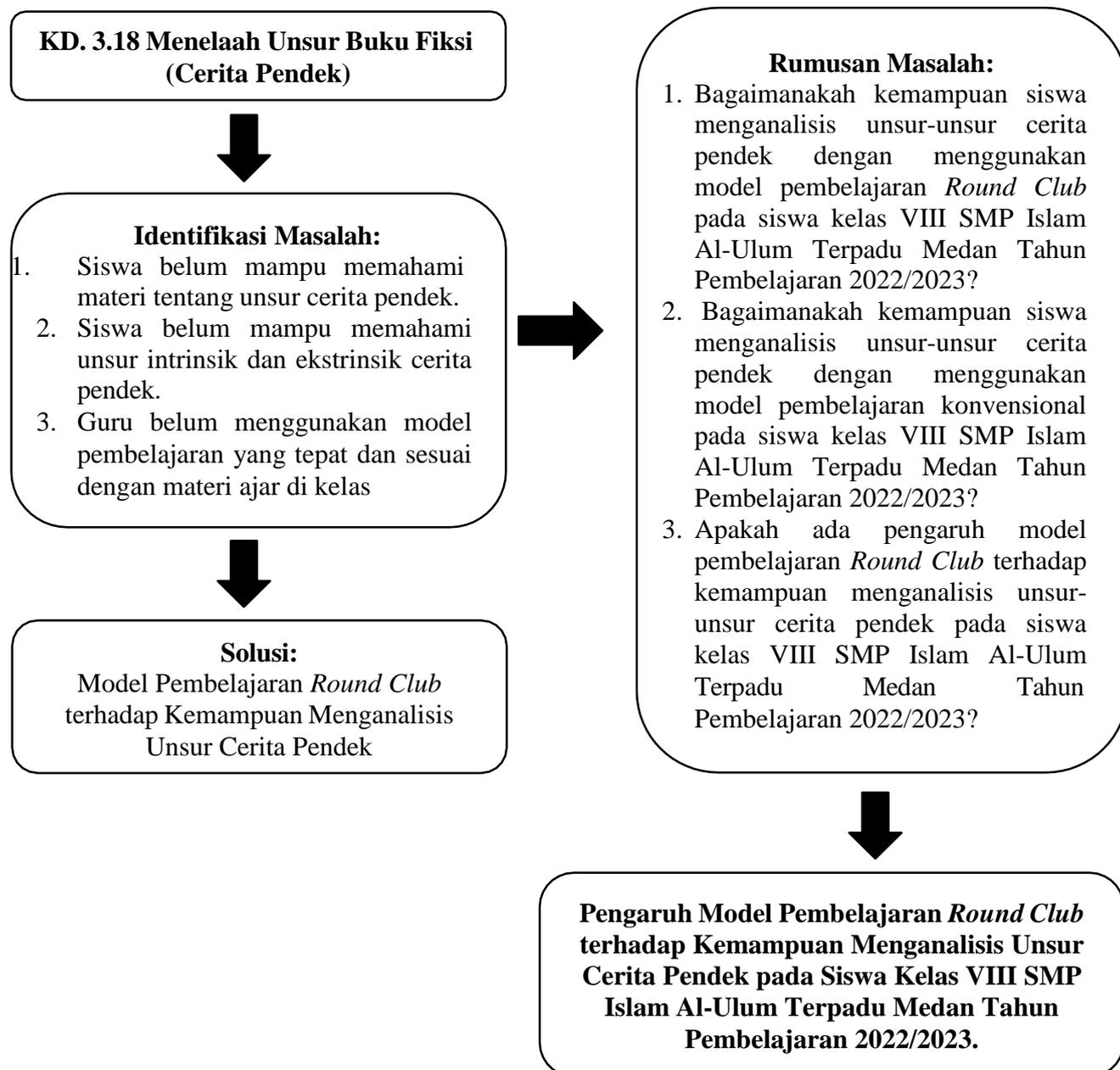
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah bagan atau skema yang menjelaskan proses jalannya sebuah penelitian. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan target seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru tentunya mengharapkan keberhasilan siswa dalam memahami dan menerapkan pelajaran yang sudah diajarkan. Keberhasilan pembelajaran didukung oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Oleh sebab itu, guru harus memperhatikan model-model pembelajaran yang akan diterapkan. Selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam kerangka teoritis telah dipaparkan beberapa pendapat ahli yang dijadikan sebagai landasan untuk pembahasan penelitian. Uraian tersebut menjelaskan hal yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh model pembelajaran *Round Club*. Model pembelajaran keliling kelompok (*Round Club*) termasuk dalam kelompok model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Round Club* adalah model pembelajaran yang mengajarkan siswa konsep kerjasama, dimana guru memulai pembelajaran dengan memberikan materi berupa tugas dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terkait konsep yang akan dicapai. Melalui model pembelajaran *Round Club*, siswa dapat mencari, menemukan, dan merancang pemahamannya sendiri, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menganalisis unsur-unsur cerpen.

Cerita pendek adalah sebuah karangan pendek dalam bentuk prosa yang memuat suatu persoalan atau bagian cerita kisah tunggal kehidupan tokoh baik itu mengharukan atau membahagiakan dimulai dari pengenalan, konflik, dan penyelesaian yang digambarkan dengan jelas. Unsur intrinsik cerita pendek adalah unsur yang berasal dari dalam dan membangun cerita itu sendiri yang terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengubah model pembelajaran konvensional dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis unsur cerita pendek pada kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan serta mencapai tujuan dan nilai yang maksimal.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya. Kebenaran hipotesis akan dibuktikan melalui pengujian hipotesis. Berpedoman dengan data di atas, maka ditetapkan hipotesis penelitian ini adalah “ Ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang berada di jalan Tuasan No. 35 Medan, Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung pada kelas VIII Tahun Pembelajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih lokasi ini atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan belum pernah melakukan penelitian dengan masalah yang sama.
- b. Situasi dan kondisi sekolah tersebut memadai untuk melaksanakan penelitian sehingga memungkinkan data yang diperoleh cukup sah.
- c. Lokasi tersebut ditemukan adanya masalah atau kendala siswa dalam materi pembelajaran menganalisis unsur-unsur cerita pendek.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang merupakan satu unit analisis. Menurut Sugiyono (2013:80), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan baik subjek maupun objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 5 kelas namun peneliti hanya mengambil 2 kelas saja sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan
Tahun Pembelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	30
2	VIII-B	31
3	VIII-C	30
4	VIII-D	31
5	VIII-E	31
Jumlah		153

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili subjek penelitian. Sugiyono (2013:80), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Tujuan pengambilan sampel untuk memperoleh keterangan dari objek penelitian dengan cara mengamati sebagian sampel dari populasi sehingga harus benar-benar mewakili.

Peneliti menggunakan teknik *random sampling* untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan melalui undian secara acak, yaitu dengan membuat gulungan kertas yang diberi nomor kelas VIII, kemudian mengundi gulungan kertas dengan cara diguncang-guncang dan mengeluarkan satu gulungan kertas, dan gulungan kertas yang pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan random sampling, maka terpilih kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-E sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan

mengantisipasi masalah-masalah di bidang pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh metode yang digunakan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian *Posstest-Only Control Design*. Pada design penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut dengan kelompok kontrol. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian *Posstest-Only Control Design*

Kelas	Kelompok	Perlakuan	Posttest
VIII-B (R ₁)	Eksperimen	X	O ₁
VIII-E (R ₂)	Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

R₁ = Kelas eksperimen yang terpilih secara random

R₂ = Kelas kontrol yang terpilih secara random

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Round*

Club

O₁ = Posttest kemampuan menganalisis unsur cerita pendek untuk kelas eksperimen

O₂ = Posttest kemampuan menganalisis unsur cerita pendek untuk kelas kontrol

Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kela Ekperimen (Model <i>Round Club</i>)	Kelas Kontrol (Model <i>Discovery Learning</i>)	Waktu
<p>PERTEMUAN PERTAMA Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	<p>PERTEMUAN PERTAMA Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti: Menyajikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan model <i>Round Club</i> dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang. 2. Setiap kelompok diberikan satu cerita pendek <p>Mengorganisasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi tugas atau lembar kerja berisi materi yang akan didiskusikan dalam kelompok. 	<p>Kegiatan Inti: Menstimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, dan unsur cerpen. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan 	

<p>2. Siswa diminta untuk mencari atau menganalisis unsur cerita pendek.</p> <p>Bimbingan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya. 2. Setiap siswa dalam kelompok memberikan pandangan dan hasil pemikirannya mengenai unsur cerita pendek. <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. 2. Siswa lainnya memberikan pendapat berupa saran maupun kritik secara bergilir. 	<p>Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi untuk merumuskan masalah dengan melakukan tanya jawab tentang materi pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen dan unsur cerpen yang belum dipahami <p>Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi bersama guru tentang pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen dan unsur cerpen. <p>Mengolah Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sebuah cerita pendek kepada siswa dan meminta siswa untuk mencari dan menganalisis unsur yang ada pada cerita pendek. 	<p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 3. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam 	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 3. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam 	<p>10 Menit</p>

<p>PERTEMUAN KEDUA</p> <p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	<p>PERTEMUAN KEDUA</p> <p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 2. Guru membrikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan. 3. Guru mengadakan posttest. 4. Guru meminta siswa untuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan. 5. Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan. 	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 2. Guru membrikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan. 3. Guru mengadakan posttest. 4. Guru meminta siswa utnuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan. 5. Guru siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan. 	<p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan hasil posttest. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran. 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam. 	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan hasil posttest. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran. 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam. 	<p>10 Menit</p>

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:38) menyatakan variabel penelitian adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu yang menjadi sasaran penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Pengaruh model pembelajaran *Round Club* pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
2. Variabel Terikat (Y) : Kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Model pembelajaran adalah rancangan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Model pembelajaran *Round Club* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa konsep kerjasama, dimana guru memulai pembelajaran dengan memberikan materi berupa tugas dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terkait konsep yang akan dicapai.
3. Cerita pendek adalah sebuah karangan pendek dalam bentuk prosa yang memuat suatu persoalan atau bagian cerita kisah tunggal kehidupan tokoh

baik itu mengharukan atau membahagiakan dimulai dari perkenalan, konflik, dan penyelesaian yang digambarkan dengan jelas.

4. Unsur intrinsik adalah unsur yang berasal dari dalam karya sastra itu sendiri terdiri dari tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berasal dari luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan cerita yang terdiri dari latar belakang masyarakat, latar belakang pengarang, dan nilai kehidupan.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013:92) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes essay yaitu menugaskan siswa untuk menemukan dan menganalisis unsur cerita pendek.

Tabel 3.5
Aspek-Aspek Penilaian Tes Kemampuan Menelaah Unsur Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	Skal Skor	Skor Maksimal
1.	Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek: A. Tema		3
	1. Menganalisis tema dengan tepat	3	
	2. Menganalisis tema dengan kurang tepat	2	
	3. Menganalisis tema dengan tidak tepat	1	

B. Alur atau Plot		
1. Menganalisis alur dengan tepat	3	3
2. Menganalisis alur dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis alur dengan tidak tepat	1	
C. Latar		
1. Menganalisis latar dengan tepat	3	3
2. Menganalisis latar dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis latar dengan tidak tepat	1	
D. Tokoh dan Penokohan		
1. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan tepat (menuliskan semua tokoh dan penokohan)	3	3
2. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan kurang tepat (menuliskan semua tokoh tapi tidak menuliskan penokohan)	2	
3. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan tidak tepat (menuliskan 1 tokoh dan penokohan)	1	
E. Sudut Pandang		
1. Menganalisis sudut pandang dengan tepat	3	3
2. Menganalisis sudut pandang dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis sudut pandang dengan tidak tepat	1	
F. Gaya Bahasa		
1. Menganalisis gaya bahasa dengan tepat	3	3
2. Menganalisis gaya bahasa dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis gaya bahasa dengan tidak tepat	1	

	G. Amanat		
	1. Menganalisis amanat dengan tepat	3	3
	2. Menganalisis amanat dengan kurang tepat	2	
	3. Menganalisis amanat dengan tidak tepat	1	
Jumlah			21

Keterangan:

3 : Tepat

2 : Kurang Tepat

1 : Tidak Tepat

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
69-74	C	Cukup
56-68	D	Kurang
0-55	E	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data, peneliti ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Skor Mentah dan Mean

- a. Menetapkan atau menghitung skor/nilai mentah dari kemampuan menganalisis unsur cerita pendek kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum K}{N}$$

Keterangan:

Me = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor total

N = Jumlah seluruh sampel

2. Uji Normalitas Data

- a. Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi dari sampel yang diteliti

N = Jumlah sampel

$\sum x^2$ = Kuadrat setiap nilai

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah seluruh nilai

b. Uji Normalitas Data

1. Urutkan data sampel yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.

2. Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

Z_i = Bilangan baku

\bar{x} = Rata-rata sampel

SD = Standar Deviasi

3. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama (fz).

4. Hitung frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai z dan disebut dengan $S(z)$ – hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan n.

5. Tentukan nilai $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai L hitung yang terbesar, kemudian bandingkan dengan $L(0,05)$.

6. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika kelompok yang mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $f_{1/2\alpha}$ (VI,V2) dengan derajat kebebasan VI dan V2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan $\alpha =$ taraf nyata.

- c. Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka homogen
2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen

4. Uji Hipotesis

Mencari besar perbedaan hasil kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n^1-1) S_1^2 + (n^2-1) S_2^2}{n^1 + n^2 - 2} \quad (\text{Sudijino, 2008:118})$$

Keterangan:

\bar{x}^1 = Mean kelas eksperimen

\bar{x}^2 = Mean kelas kontrol

n^1 = Sampel kelas eksperimen

n^2 = Sampel kelas kontrol

S_1^2 = Standar Deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = Standar Deviasi kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada (derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$)) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau jika 5% jika:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan rumusan hipotesisnya adalah:

- a. H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
- b. H_a : ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

Berdasarkan hasil tes esai menganalisis unsur cerita pendek menggunakan model pembelajaran *Round Club* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

No	Nama Siswa	Unsur Intrinsik							Skor Mentah	X ₁	X ₁ ²
		T	A	L	TP	SP	GB	A			
1.	Aisyah Nayla Salsabila Kadim	3	2	2	3	2	2	3	17	81	6561
2.	Amira Nasya Aqilla Siregar	3	3	3	3	3	2	3	20	95	9025
3.	Danu Saputra	1	2	2	3	3	3	1	15	71	5041
4.	Dewi Ireenas	2	3	3	3	2	2	3	18	86	7396
5.	Diffa Adyatma Lubis	3	2	2	3	3	3	2	18	86	7396
6.	Doly Salman Alfaridzi	3	3	2	1	1	2	2	14	67	4489
7.	Fayyadh Murtaja	3	2	3	3	2	3	2	18	86	7396
8.	Gwen Zefira	3	2	2	3	3	3	2	18	86	7396
9.	Hamizan Rafif Athallah Pane	3	3	3	2	1	2	2	16	76	5776

2. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Berdasarkan hasil tes esai menganalisis unsur cerita pendek menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	Nama Siswa	Unsur Intrinsik							Skor Mentah	X ₁	X ₁ ²
		T	A	L	TP	SP	GB	A			
1.	Arindi Sekar Melati	1	3	2	3	2	2	1	14	67	4489
2.	Athaya Zhafirah	3	2	3	3	3	3	2	19	90	8100
3.	Azea Affalya Lubis	1	3	3	3	3	3	1	17	81	6561
4.	Destya Permatasari	3	3	2	3	2	2	2	17	81	6561
5.	Dzikra Salsabil Hayaa	1	3	3	3	3	3	2	18	86	7396
6.	Firja Khalfani Kamil	3	2	2	3	2	2	1	15	71	5041
7.	Habib Aqilla Rizqy	2	2	3	3	2	2	3	17	81	6561
8.	Ikhwanul Luthfi Tondinta Lubis	3	2	2	3	2	2	1	15	71	5041
9.	Inayah Salsabila Z	3	2	2	3	2	3	2	17	81	6561
10.	M. Habib Najmi	3	2	2	2	2	2	1	14	67	4489
11.	M. Zevito Ash Syafi	1	1	1	2	2	1	1	9	43	1849
12.	Muhammad Alvin Husnath	3	2	2	2	2	1	1	13	62	3844
13.	Muhammad Najib Bongga	2	3	3	3	3	2	3	19	90	8100
14.	Muhammad Raka Malik Sava Ginting	3	1	2	2	1	1	1	11	52	2704
15.	Muhammad Reyza Pahlawan Kiah	1	2	2	1	2	1	1	10	48	2304
16.	Nadine Fadhillah	1	3	3	3	2	2	2	16	76	5776
17.	Najla Annisa	2	2	3	3	2	2	3	17	81	6561
18.	Najmi Irsyanda Padang	3	1	2	2	2	2	3	15	71	5041
19.	Prabu Adha Mustaqim	3	2	2	2	2	2	1	14	67	4489
20.	Qabila Kinar Syahira	2	3	2	3	2	2	1	15	71	5041

21.	Rafa Alif Azizi	3	2	2	2	2	2	1	14	67	4489
22.	Raffa Alif Al-Farizi	3	2	2	2	2	2	1	14	67	4489
23.	Raufa Arassudi Lesmana	3	3	1	3	2	1	2	15	71	5041
24.	Rizvanis Nabigha	2	3	2	3	2	2	2	16	76	5776
25.	Shaqila Queen Shafara	3	2	1	2	2	2	3	15	71	5041
26.	Vikan Aira Yahya	3	1	2	2	2	2	1	13	62	3844
27.	Zahra Yasmin Husnia	1	2	2	3	2	3	1	14	67	4489
28.	Rinita Syahfina	1	3	3	3	3	3	2	18	86	7396
29.	Bagus Priabudi Purwanto	3	3	3	3	3	2	2	19	90	8100
30.	Dhiasyifa Aziza Mumtaz	3	2	3	3	3	3	2	19	90	8100
31.	Muhammad Nafidz Rizziq	2	2	2	3	2	2	1	14	67	4489
Jumlah										2251	167763

Keterangan:

T	: Tema	TP	: Tokoh dan Penokohan	A	: Amanat
A	: Alur atau Plot	SP	: Sudut Pandang		
L	: Latar	GB	: Gaya Bahasa		

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah nilai 90 dan terendah adalah 43.

B. Pengolahan Data

Berdasarkan kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* dan kemampuan menganalisis unsur cerita pendek menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, maka dilakukan langkah untuk menentukan Mean dan Standar Deviasi sebagai berikut:

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum K}{N}$$

$$M = \frac{2525}{31}$$

$$M = 81,45$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31(208705) - (2525)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6469855 - 6375625}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{94230}{930}}$$

$$SD = \sqrt{101,32}$$

$$SD = 10,06$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,45 dengan standar deviasi (SD_1) sebesar 10,06.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum K}{N}$$

$$M = \frac{2251}{31}$$

$$M = 72,61$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31(167763) - (2251)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5200653 - 5067001}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{133652}{930}}$$

$$SD = \sqrt{143,71}$$

$$SD = 11,98$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah 72,61 dengan standar deviasi (SD_2) sebesar 11,98.

Setelah melakukan perhitungan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat gambar pengaruh model pembelajaran *Round Club* dan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

No	Jenis Perbedaan	Eksperimen	Kontrol
1.	Mean	81,45	72,61
2.	Standar Deviasi	10,06	11,98
3.	Nilai Tertinggi	95	90
4.	Nilai Terendah	57	43

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh gambaran bahwa kelas eksperimen mendapat perlakuan yang lebih baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada perbedaan mean (nilai rata-rata) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek.

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Variabel X₁ Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
85-100	18	$18/31 \times 100\% = 58,06\%$	Sangat Baik
75-84	6	$6/31 \times 100\% = 19,35\%$	Baik
69-74	2	$2/31 \times 100\% = 6,45\%$	Cukup
56-68	5	$5/31 \times 100\% = 16,12\%$	Kurang
0-55	0	0	Sangat Kurang
Total	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada kelas eksperimen memperoleh kategori sangat baik 18 orang (58,06%), kategori baik 6 orang (19,35%), kategori cukup 2 orang (6,45%), kategori kurang 5 orang (16,12%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.

Tabel 4.5
Persentase Nilai Akhir Variabel X₂ Menggunakan
Model Pembelajaran Konvensional

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
85-100	6	$6/31 \times 100\% = 19,35\%$	Sangat Baik
75-84	7	$7/31 \times 100\% = 22,58\%$	Baik
69-74	6	$6/31 \times 100\% = 19,35\%$	Cukup
56-68	9	$9/31 \times 100\% = 29,03\%$	Kurang
0-55	3	$3/31 \times 100\% = 9,67\%$	Sangat Kurang
Total	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas kontrol memperoleh kategori sangat baik 6 orang (19,35%), kategori baik 7 orang (22,58%), kategori cukup 6 orang (19,35%), kategori kurang 9 orang (29,03%), kategori sangat kurang 3 orang (9,67%).

C. Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Menentukan bilangan baku Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

- b. Menentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus:

$$F(Z_i) = 0,5 + Z \text{ tabel (untuk nilai baku yang bertanda positif)}$$

$$F(Z_i) = 0,5 - Z \text{ tabel (untuk nilai baku yang bertanda negatif)}$$

- c. Menentukan nilai $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F. \text{ Komulatif}}{N}$$

- d. Menentukan nilai L_{hitung} dengan rumus:

$$L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$$

1.1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas eksperimen kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X_1 = 81,45$ simpangan baku = 10,06.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek
dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

No	X_i	F	FKum	Z_i	Ztabel	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{hitung} F (Z_i) - S (Z_i)$
1.	57	1	1	-2,43	0,4925	0,0075	0,0322	-0,0247
2.	62	2	3	-1,93	0,4732	0,0268	0,0967	-0,0699
3.	67	2	5	-1,43	0,4236	0,0764	0,1612	-0,0848
4.	71	2	7	-1,03	0,3485	0,1515	0,2258	-0,0743
5.	76	1	8	-0,54	0,2054	0,2946	0,2580	0,0366
6.	81	5	13	-0,04	0,0160	0,484	0,4193	0,0647
7.	86	12	25	0,45	0,1736	0,6736	0,8064	-0,1328
8.	90	3	28	0,84	0,2995	0,7995	0,9032	-0,1037
9.	95	3	31	1,34	0,4099	0,9099	1	-0,0901

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0647$ sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{tabel} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0647 < 0,1593$ yang berarti data nilai kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1.2 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas kontrol kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol $X_2 = 72,61$ simpangan baku = 11,98.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek
dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	X_i	F	FKum	Z_i	Ztabel	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{hitung} F (Z_i) - S (Z_i)$
1.	43	1	1	-2,47	0,4932	0,0068	0,0322	-0,0254
2.	48	1	2	-2,05	0,4798	0,0202	0,0645	-0,0443
3.	52	1	3	-1,72	0,4573	0,0427	0,0967	-0,054
4.	62	2	5	-0,88	0,3106	0,1894	0,1612	0,0282
5.	67	7	12	-0,46	0,1772	0,3228	0,3870	-0,0642
6.	71	6	18	-0,13	0,0517	0,4483	0,5806	-0,1323
7.	76	2	20	0,28	0,1103	0,6103	0,6451	-0,0348
8.	81	5	25	0,70	0,2580	0,758	0,8064	-0,0484
9.	86	2	27	1,11	0,3665	0,8665	0,8709	-0,0044
10.	90	4	31	1,45	0,4265	0,9265	1	-0,0735

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0282$ sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,0282 < 0,1593$ yang berarti data nilai kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak, perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 81,45 \quad SD_1 = 10,06 \quad S^2_1 = 101,20 \quad N_1 = 31$$

$$X_2 = 72,61 \quad SD_2 = 11,98 \quad S^2_2 = 143,52 \quad N_2 = 31$$

Maka,

Varians tes kelas eksperimen = 101,20

Varians tes kelas kontrol = 143,52

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{143,52}{101,20}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,41$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{31-1}{31-1}$$

Berdasarkan dk pembilang $31-1 = 30$ dan dk penyebut $31-1 = 30$ maka $F_{\text{tabel}} =$ dk pembilang 1 dan penyebut $= 31+31-2 = 60$ dapat dilihat dengan tabel 4,00 dan perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,41 < 4,00$ maka data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	143,52	101,20	1,41	4,00	Homogen

3. Uji t

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya mencari besar perbedaan hasil menganalisis unsur cerita pendek yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Round Club* dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Dalam hal ini peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* dan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n^1-1) S_1^2 + (n^2-1) S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

$$\begin{array}{llll} X_1 = 81,45 & SD_1 = 10,06 & S^2_1 = 101,20 & N_1 = 31 \\ X_2 = 72,61 & SD_2 = 11,98 & S^2_2 = 143,52 & N_2 = 31 \end{array}$$

Maka nilai di atas, ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n^1-1) S^2_1 + (n^2-1) S^2_2}{n^1 + n^2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(31-1) (101,20) + (31-1) (143,52)}{31 + 31 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30) (101,20) + (30) (143,52)}{60}$$

$$S^2 = \frac{3036 + 4305,6}{60}$$

$$S^2 = \frac{7341,6}{60}$$

$$S^2 = 122,36$$

$$S = \sqrt{122,36}$$

$$S = 11,0$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus

uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{81,45 - 72,61}{11,0 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,84}{11,0 \sqrt{0,032 + 0,032}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,84}{11,0 \sqrt{0,064}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,84}{11,0 \times 0,25}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,84}{2,75}$$

$$t_{hitung} = 3,21$$

4. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari t_{hitung} , selanjutnya mencari harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,670$. Jadi $t_{hitung} = 3,21 > 1,670$ (t_{tabel}), maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis maka didapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan menganalisis unsur cerita pendek siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 72,61. Hasil yang diperoleh yakni kategori sangat baik 6 orang (19,35%), kategori baik 7 orang (22,58%), kategori cukup 6 orang

(19,35%), kategori kurang 9 orang (29,03%), kategori sangat kurang 3 orang (9,67%).

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*. Hal ini terlihat bahwa kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 81,45. Hasil yang diperoleh yakni kategori sangat baik 18 orang (58,06%), kategori baik 6 orang (19,35%), kategori cukup 2 orang (6,45%), kategori kurang 5 orang (16,12%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Round Club* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan selalu menemui hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Sebagai peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, sampai pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 81,45 termasuk ke dalam kategori baik.
2. Kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 72,61 termasuk ke dalam kategori cukup.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis unsur cerita pendek dengan model pembelajaran *Round Club* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,21 > 1,670$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa

kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bahasa Indonesia agar mampu menerapkan beberapa model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi ajar, agar siswa lebih bersemangat, tidak mudah bosan dalam proses belajar mengajar dan dapat mengasah kemampuan siswa.
2. Model pembelajaran *Round Club* pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur cerita pendek. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah agar menambah pembendaharaan buku di perpustakaan terutama buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Arifin, M., & Elfrianto. (2020). *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: UMSU Press.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dian, Ni Luh., dkk. (2020). *Model Pembelajaran Round Club Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn*. *Jurnal Adat dan Budaya*, 2(2), 63-72.
- Ekawati, Hanifah. (2016). *Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share dan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda*. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1), 54-64.
- Feriyanti, Leni., & Kuswono. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe (Round Club) Keliling Kelompok Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah*. *Jurnal Swarnadwipa*, 2(1), 27-46. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/swarnadwipa/article/view/760>
- Gajah, K. R., & Tansliova. (2020). *Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMK Negeri 1 Pematangsiantar*. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 64-74.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosmajadi, E., dkk. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Round Club Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 215-221. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/34485>
- Lubis, Effi Aswita. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramidana, I. D. (2020). *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen Buut Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali*, 7(2), 61-70.
- Priyatni. (2010). *Sastra Indonesia dan tradisi subkultur*. Bandung: Angkasa.

- Rosana, R., dkk. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerpen Melalui Model Discovery Learning pada Siswa*. Jurnal Riset Tindakan Indonesia, 6(2), 151-156.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soebandi. (2012). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarsinih, E. (2018). *Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(2), 70-81.
- Tibahary, A., & Muliana, M. (2018). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Scolae: Journal of Pedagogy, 1(1), 54-64.
<https://ejournal.stkipdamsel.ac.id/index.php/scl/article/view/12>
- Trianto. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Lampiran 1: RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi pokok : Menganalisis unsur buku fiksi (cerpen)
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	3.18.1 Menganalisis unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis	4.18.1 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tulis

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi menelaah unsur buku fiksi melalui model pembelajaran Round Club, siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Siswa dapat menelaah informasi dari buku fiksi (cerpen) yang dibaca dengan tepat
2. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur buku fiksi (cerpen) yang dibaca dengan benar
3. Siswa dapat menyajikan tanggapan atau komentar dari buku fiksi (cerpen) yang dibaca

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur Intrinsik Cerpen
 - Tema
 - Alur
 - Latar
 - Tokoh
 - Sudut pandang
 - Gaya bahasa
 - Amanat

E. Pendekatan/Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model : Round Club (Pembelajaran Keliling Kelompok)

F. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

a. Alat/Bahan

- Alat: Spidol dan papan tulis
- Bahan: Teks Cerpen (Robohnya Surau Kami), Lembar kerja siswa, Lembar penilaian

b. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Edisi Revisi tahun 2017.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Menyajikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan model <i>Round Club</i> dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang 2. Setiap kelompok diberikan satu teks cerpen <p>Mengorganisasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi tugas atau lembar kerja berisi materi yang akan didiskusikan 	60 menit

	<p>dalam kelompok</p> <p>4. Siswa diminta untuk mencari atau menganalisis unsur intrinsik cerpen</p> <p>Membimbing</p> <p>5. Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya</p> <p>6. Setiap siswa dalam kelompok memberikan pandangan dan hasil pemikirannya mengenai unsur cerpen</p> <p>Mengevaluasi</p> <p>7. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>8. Siswa lainnya memberikan pendapat berupa saran maupun kritik secara bergilir</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru</p> <p>3. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 2. Guru membrikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan . 3. Guru mengadakan posttest. 4. Guru meminta siswa untuk menjawab soal essai pada kertas yang sudah disediakan. 5. Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan. 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan hasil posttest 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam 	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Sikap : Spiritual dan sosial
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Kinerja

2. Instrumen Penilaian

- Terlampir

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

Instrumen Pengamatan Sikap

Nama sekolah : SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Kelas/Semester : VIII/Genap

Tahun Pembelajaran : 2022/2023

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

2. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi tes tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	a. Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Menganalisis Unsur Buku Fiksi (Cerpen)	1. Menentukan Unsur Intrinsik	Penugasan

b. Butir Soal

1. Tentukan unsur intrinsik dari buku fiksi (cerpen) tersebut!

Kunci Jawaban

No	Unsur Intrinsik	Penjelasan
1.	Tema	Keegoisan seorang kakek dalam menjalani hidupnya sehingga ia gagal mengurus keluarganya dengan baik.
2.	Alur	Alur mundur, karena ceritanya mengisahkan kejadian yang sudah berlalu mengenai alasan kematian kakek Garin.
3.	Latar	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Tempat : Kota, Pasar, Surau • Latar Waktu : Siang hari dan pagi hari • Latar Suasana : Mengejutkan, ketika tokoh “Aku” melihat kakek dalam keadaan muram menyambutnya dan ketika tokoh “Aku” mengetahui bahwa kakek meninggal dunia secara tiba-tiba keesokan harinya.
4.	Tokoh dan Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> • Kakek Garin : Sebagai tokoh utama protagonis, tokoh ini digambarkan sebagai penjaga surau yang sangat taat beribadah kepada Allah sampai tidak memikirkan dunia dan menelantarkan keluarganya. • Aku : Sebagai tokoh yang dekat dengan kakek Garin dan sudah memiliki istri, tokoh ini digambarkan sebagai seseorang yang selalu ingin tahu urusan orang lain. • Ajo Sidi : Sebagai tokoh utama antagonis, tokoh ini digambarkan sebagai orang yang suka membuat atau mengarang cerita dan tidak mau tahu sebab akibat yang akan terjadi nantinya. • Istri Ajo Sidi : Sebagai tokoh sampingan yang hanya muncul diakhir cerita. Haji Saleh : Tokoh yang digunakan oleh Ajo Sidi untuk menggambarkan karakter orang yang sombong, yang merasa paling banyak beribadah dan akan masuk surga tetapi nyatanya masuk ke neraka.

5.	Sudut Pandang	Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen ini adalah sudut pandang orang pertama, karena pengarang berperan sebagai tokoh utama (akuan sertaan) yang secara langsung terlibat dalam cerita. Selain itu, pengarang juga berperan sebagai tokoh bawahan ketika si kakek bercerita tentang Ajo Sidi di depan tokoh Aku.
6.	Gaya Bahasa	Gaya Bahasa yang digunakan adalah majas alegori karena di dalam cerita ini cara berceritanya menggunakan lambang, yakni tokoh Haji Saleh dan kehidupan di akhirat, atau lebih tepatnya menggunakan majas parabel (majas ini merupakan bagian dari majas alegori) karena majas ini berisi ajaran agama, moral atau suatu kebenaran umum dengan menggunakan ibarat. Selain itu, majas Sinisme seperti yang diucapkan tokoh aku: "...Dan yang terutama ialah sifat masa bodoh manusia sekarang, yang tak hendak memelihara apa yang tidak dijaga lagi...." Inilah sebuah kritik untuk masyarakat kita sekarang ini.
7.	Amanat	Amanat pokok yang terdapat dalam cerpen ini adalah "Pelihara, dan jagalah apa yang kau miliki, bertanggungjawablah dengan kewajibanmu di dunia ini." Amanat lain yang dapat diambil dari cerpen, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="751 1361 1370 1518">1. Jangan cepat marah jika ada orang yang mengejek atau menasehati kita karena ada perbuatan kita yang kurang layak di hadapan orang lain. <li data-bbox="751 1529 1370 1686">2. Jangan merasa bangga akan perbuatan baik yang kita lakukan karena ini bisa saja baik di hadapan manusia belum tentu baik di hadapan Tuhan. <li data-bbox="751 1697 1370 1814">3. Jangan mudah terpesona oleh gelar dan nama besar sebab hal itu akan mencelakakan diri pemakainya.

		<p>4. Jangan menysia-nyiakan apa saja yang sudah dimiliki, untuk itu cermati ketetapan Tuhan pada cerita pendek ini.</p> <p>5. Jangan egois dan mementingkan diri sendiri, seperti yang dikatakan Tuhan dalam cerpen ini.</p>
--	--	---

Pedoman Penskoran

No	Deskriptor	Skor
1	Dapat menganalisis seluruh unsur intrinsik cerita pendek dengan tepat	21

Skor Maksimal: 21

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$

Skor maksimal

Jumat, 16 Juni 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suhendrik, S.Pd

Khairunnisa Tambunan, S.Pd

Lampiran 2: RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi pokok : Menganalisis unsur buku fiksi (Cerpen)
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	3.18.1 Menganalisis unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
4.19 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis.	4.19.1 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menelaah informasi dari buku fiksi (cerpen) yang dibaca dengan tepat
2. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur buku fiksi (cerpen) yang dibaca dengan benar
3. Siswa dapat membuat tanggapan dari buku fiksi (cerpen) yang dibaca
4. Siswa dapat menyajikan tanggapan atau komentar dari buku fiksi (cerpen) yang dibaca

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur Intrinsik Cerpen
 - Tema
 - Alur
 - Latar
 - Tokoh
 - Sudut pandang
 - Gaya bahasa
 - Amanat

E. Pendekatan/Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Inquiry (penemuan)
- c. Model : Discovery Learning

F. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- a. Alat/Bahan
 - Alat: Spidol dan papan tulis
 - Bahan: Teks Cerpen (Robohnya Surau Kami), Lembar kerja siswa, Lembar penilaian
- b. Sumber Belajar
 - Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Edisi Revisi tahun 2017.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Menstimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, dan unsur cerpen 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan <p>Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru dan siswa berdiskusi merumuskan masalah dengan melakukan tanya jawab tentang materi pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, dan unsur cerpen yang belum dipahami <p>Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi bersama guru tentang pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, dan unsur cerpen <p>Mengolah Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan sebuah cerpen kepada siswa 6. Meminta siswa untuk mencari dan menganalisis unsur intrinsik yang ada pada cerpen 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru 3. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru dan siswa menutup pembelajaran 	10 menit

	dengan membaca doa dan memberi salam	
--	--------------------------------------	--

Pertemuan Kedua

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan . 3. Guru mengadakan posttest. 4. Guru meminta siswa untuk menjawab soal essai pada kertas yang sudah disediakan. 5. Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan. 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan hasil posttest 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam 	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Sikap : Spiritual dan sosial
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Kinerja

2. Instrumen Penilaian

- Terlampir

Lampiran Penilaian

3. Penilaian Sikap

Instrumen Pengamatan Sikap

Nama sekolah : SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Kelas/Semester : VIII/Genap

Tahun Pembelajaran : 2022/2023

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

4. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi tes tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	a. Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Menelaah Unsur Buku Fiksi (Cerpen)	1. Menentukan Unsur Intrinsik	Penugasan

b. Butir Soal

1. Tentukan unsur intrinsik dari buku fiksi (cerpen) tersebut!

Kunci Jawaban

No	Unsur Intrinsik	Penjelasan
1.	Tema	Kesombongan seseorang dalam menjalani hidupnya sehingga ia gagal mengurus keluarganya dengan baik
2.	Alur	Alur mundur, karena ceritanya mengisahkan kejadian yang sudah berlalu mengenai alasan

		kematian kakek Garin
3.	Latar	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Tempat : Kota, Pasar, Surau • Latar Waktu : Siang hari dan pagi hari • Latar Suasana : Mengejutkan, ketika tokoh “Aku” melihat kakek dalam keadaan muram menyambutnya dan ketika tokoh “Aku” mengetahui bahwa kakek meninggal dunia secara tiba-tiba keesokan harinya.
4.	Tokoh dan Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> • Kakek Garin : Sebagai tokoh utama protagonis, tokoh ini digambarkan sebagai penjaga surau yang sangat taat beribadah kepada Allah sampai tidak memikirkan dunia dan menelantarkan keluarganya. • Aku : Sebagai tokoh yang dekat dengan kakek Garin dan sudah memiliki istri, tokoh ini digambarkan sebagai seseorang yang selalu ingin tahu urusan orang lain. • Ajo Sidi : Sebagai tokoh utama antagonis, tokoh ini digambarkan sebagai orang yang suka membuat atau mengarang cerita dan tidak mau tahu sebab akibat yang akan terjadi nantinya. • Istri Ajo Sidi : Sebagai tokoh sampingan yang hanya muncul diakhir cerita. • Haji Saleh : Tokoh yang digunakan oleh Ajo Sidi untuk menggambarkan karakter orang yang sombong, yang merasa paling banyak beribadah dan akan masuk surga tetapi nyatanya masuk ke neraka.
5.	Sudut Pandang	Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen ini adalah sudut pandang orang pertama, karena pengarang berperan sebagai tokoh utama (akuan sertaan) yang secara langsung terlibat dalam cerita. Selain itu, pengarang juga berperan sebagai tokoh bawahan ketika si kakek bercerita tentang Ajo Sidi di depan tokoh Aku.

6.	Gaya Bahasa	<p>Gaya Bahasa yang digunakan adalah majas alegori karena di dalam cerita ini cara berceritanya menggunakan lambang, yakni tokoh Haji Saleh dan kehidupan di akhirat, atau lebih tepatnya menggunakan majas parabel (majas ini merupakan bagian dari majas alegori) karena majas ini berisi ajaran agama, moral atau suatu kebenaran umum dengan menggunakan ibarat. Selain itu, majas Sinisme seperti yang diucapkan tokoh aku: "...Dan yang terutama ialah sifat masa bodoh manusia sekarang, yang tak hendak memelihara apa yang tidak dijaga lagi..." Inilah sebuah kritik untuk masyarakat kita sekarang ini.</p>
7.	Amanat	<p>Amanat pokok yang terdapat dalam cerpen ini adalah "Pelihara, dan jagalah apa yang kau miliki, bertanggungjawablah dengan kewajibanmu di dunia ini." Amanat lain yang dapat diambil dari cerpen, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangan cepat marah jika ada orang yang mengejek atau menasehati kita karena ada perbuatan kita yang kurang layak di hadapan orang lain. 2. Jangan merasa bangga akan perbuatan baik yang kita lakukan karena ini bisa saja baik di hadapan manusia belum tentu baik di hadapan Tuhan. 3. Jangan mudah terpesona oleh gelar dan nama besar sebab hal itu akan mencelakakan diri pemakainya. 4. Jangan menyia-nyiakan apa saja yang sudah dimiliki, untuk itu cermati ketetapan Tuhan pada cerita pendek ini. 5. Jangan egois dan mementingkan diri sendiri, seperti yang dikatakan Tuhan dalam cerpen ini.

Pedoman Penskoran

No	Deskriptor	Skor
1	Dapat menganalisis seluruh unsur intrinsik cerita pendek dengan tepat	21

Skor Maksimal: 21Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$ **Skor maksimal**

Jumat, 16 Juni 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suhendrik, S.Pd**Khairunnisa Tambunan, S.Pd**

Lampiran 3: Instrumen Tes

SOAL TES KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Petunjuk:

1. Tuliskan nama dan kelas anggota kelompok anda pada lembar jawaban
2. Bacalah soal dan teks cerita pendek yang disediakan dengan cermat
3. Berikan jawaban yang tepat sesuai dengan pertanyaan

Soal:

1. Tentukan hasil analisis anda tentang unsur intrinsik cerita pendek tersebut!

No	Unsur Intrinsik	Penjelasan
1	Tema	
2	Alur	
3	Latar	
4	Tokoh dan Penokohan	
5	Sudut Pandang	
6	Gaya Bahasa	
7	Amanat	

2. Presentasikan hasil kerja kelompok anda agar mendapatkan kritik dan saran dari siswa lainnya!
3. Bacalah cerpen berikut ini!

Robohnya Surau Kami

Karya: A.A Navis

Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Maka kira-kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tuan di jalan kampungku. Pada simpang kecil ke kanan, simpang yang kelima, membeloklah ke jalan sempit itu. Dan di ujung jalan nanti akan Tuan temui sebuah surau tua. Di depannya ada kolam ikan, yang airnya mengalir melalui empat buah pancuran mandi. Dan di pelataran kiri surau itu akan

Tuan temui seorang tua yang biasanya duduk di sana dengan segala tingkah ketuaannya dan ketaatannya beribadat. Sudah bertahun-tahun ia sebagai garin, penjaga surau itu. Orang-orang memanggilnya Kakek.

Sebagai penjaga surau, Kakek tidak mendapat apa-apa. Ia hidup dari sedekah yang dipungutnya sekali se-Jumat. Sekali enam bulan ia mendapat seperempat dari hasil pemungutan ikan mas dari kolam itu. Dan sekali setahun orang-orang mengantarkan fitrah Id kepadanya. Tapi sebagai garin ia tak begitu dikenal. Ia lebih di kenal sebagai pengasah pisau. Karena ia begitu mahir dengan pekerjaannya itu. Orang-orang suka minta tolong kepadanya, sedang ia tak pernah minta imbalan apa-apa. Orang-orang perempuan yang minta tolong mengasahkan pisau atau gunting, memberinya sambal sebagai imbalan. Orang laki-laki yang minta tolong, memberinya imbalan rokok, kadang-kadang uang. Tapi yang paling sering diterimanya ialah ucapan terima kasih dan sedikit senyum.

Tapi kakek ini sudah tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal. Dan tinggallah surau itu tanpa penjaganya. Hingga anak-anak menggunakannya sebagai tempat bermain, memainkan segala apa yang disukai mereka. Perempuan yang kehabisan kayu bakar, sering suka mencopoti papan dinding atau lantai di malam hari.

Jika Tuan datang sekarang, hanya akan menjumpai gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh. Dan kerobohan itu kian hari kian cepat berlangsungnya. Secepat anak-anak berlari di dalamnya, secepat perempuan mencopoti pekayumannya. Dan yang terutama ialah sifat masa bodoh manusia sekarang, yang tak hendak memelihara apa yang tidak di jaga lagi.

Dan biang keladi dari kerobohan ini ialah sebuah dongengan yang tak dapat disangkal kebenarannya. Beginilah kisahnya.

Sekali hari aku datang pula mengupah Kakek. Biasanya Kakek gembira menerimaku, karena aku suka memberinya uang. Tapi sekali ini Kakek begitu muram. Di sudut benar ia duduk dengan lututnya menegak menopang tangan dan dagunya. Pandangannya sayu ke depan, seolah-olah ada sesuatu yang mengamuk pikirannya. Sebuah belek susu yang berisi minyak kelapa, sebuah asahan halus, kulit sol panjang, dan pisau cukur tua berserakan di sekitar kaki Kakek. Tidak pernah aku melihat Kakek begitu durja dan belum pernah salamku tak disahutinya seperti saat itu. Kemudian aku duduk disampingnya dan aku jamah pisau itu. Dan aku tanya Kakek, "Pisau siapa, Kek?"

"Ajo Sidi."

"Ajo Sidi?"

Kakek tak menyahut. Maka aku ingat Ajo Sidi, si pembual itu. Sudah lama aku tak ketemu dia. Dan aku ingin ketemu dia lagi. Aku senang mendengar bualannya. Ajo Sidi bisa mengikat orang-orang dengan bualannya yang aneh-aneh sepanjang hari. Tapi ini jarang terjadi karena ia begitu sibuk dengan pekerjaannya.

Sebagai pembual, sukses terbesar baginya ialah karena semua pelaku-pelaku yang diceritakannya menjadi model orang untuk diejek dan ceritanya menjadi pamer akhirnya. Ada-ada saja orang-orang di sekitar kampungku yang cocok dengan watak pelaku-pelaku ceritanya. Ketika sekali ia menceritakan bagaimana sifat seekor katak, dan kebetulan ada pula seorang yang ketagihan menjadi pemimpin berkelakuan seperti katak itu, maka untuk selanjutnya pimpinan tersebut kami sebut pimpinan katak.

Tiba-tiba aku ingat lagi pada Kakek dan kedatangan Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi telah membuat bualan tentang Kakek? Dan bualan itulah yang mendurjatkan Kakek? Aku ingin tahu. Lalu aku tanya Kakek lagi. “Apa ceritanya, Kek?”

“Siapa?”

“Ajo Sidi.”

“Kurang ajar dia,” Kakek menjawab.

“Kenapa?”

“Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggorok tenggorokannya.”

“Kakek marah?”

“Marah? Ya, kalau aku masih muda, tapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau imanku rusak karenanya, ibadatku rusak karenanya. Sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadat, bertawakal kepada Tuhan. Sudah begitu lama aku menyerahkan diri kepada-Nya. Dan Tuhan akan mengasihi orang yang sabar dan tawakal.”

Ingin tahuku dengan cerita Ajo Sidi yang memurungkan Kakek jadi memuncak. Aku tanya lagi Kakek, “Bagaimana katanya, Kek?”

Tapi Kakek diam saja. Berat hatinya bercerita barangkali. Karena aku telah berulang-ulang bertanya, lalu ia yang bertanya padaku, “Kau kenal padaku, bukan? Sedari kau kecil aku sudah di sini. Sedari mudaku, bukan? Kau tahu apa yang kulakukan semua, bukan? Terkutuklah perbuatanku? Dikutuki Tuhankah semua pekerjaanku?”

Tapi aku tak perlu menjawabnya lagi. Sebab aku tahu, kalau Kakek sudah membuka mulutnya, dia takkan diam lagi. Aku biarkan Kakek dengan pertanyaannya sendiri.

“Sedari muda aku di sini, bukan? Tak kuingat punya istri, punya anak, punya keluarga seperti orang lain, tahu? Tak kupikirkan hidupku sendiri. Aku tak ingin cari kaya, bikin rumah. Segala kehidupanku, lahir batin, kuserahkan kepada Allah Subhanahu wataala. Tak pernah aku menyusahkan orang lain. Lalat seekor enggan aku membunuhnya. Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk. Umpan neraka. Marahkah Tuhan kalau itu yang kulakukan, sangkamu? Akan dikutuknya aku kalau selama hidupku aku mengabdikan kepada-Nya? Tak kupikirkan hari esokku,

karena aku yakin Tuhan itu ada dan Pengasih dan Penyayang kepada umat-Nya yang tawakal. Aku bangun pagi-pagi. Aku bersuci. Aku pukul beduk membangunkan manusia dari tidurnya, supaya bersujud kepada-Nya. Aku sembahyang setiap waktu. Aku puji-puji Dia. Aku baca Kitab-Nya. *Alhamdulillah* kataku bila aku menerima karunia-Nya. *Astagfirullah* kataku bila aku terkejut. *Masya Allah* kataku bila aku kagum. Apa salahnya pekerjaanku itu? Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk.”

Ketika Kakek terdiam agak lama, aku menyelakan tanyaku, “Ia katakan Kakek begitu, Kek?”

“Ia tak mengatakan aku terkutuk. Tapi begitulah kira-kiranya.”

Dan aku melihat mata Kakek berlinang. Aku jadi belas kepadanya. Dalam hatiku aku mengumpati Ajo Sidi yang begitu memukuli hati Kakek. Dan ingin tahuku menjadikan aku nyinyir bertanya. Dan akhirnya Kakek bercerita lagi.

Pada suatu waktu, kata Ajo Sidi memulai, di akhirat Tuhan Allah memeriksa orang-orang yang sudah berpulang. Para malaikat bertugas di samping-Nya. Di tangan mereka tergeggam daftar dosa dan pahala manusia. Begitu banyak orang yang diperiksa. Maklumlah di mana-mana ada perang. Dan di antara orang-orang yang diperiksa itu ada seorang yang di dunia dinamai Haji Saleh. Haji Saleh itu tersenyum-senyum saja, karena ia sudah begitu yakin akan dimasukkan ke dalam surga. Kedua tangannya ditopangkan di pinggang sambil membusungkan dada dan menekurkan kepala ke kuduk. Ketika dilihatnya orang-orang yang masuk neraka, bibirnya menyunggingkan senyum ejekan. Dan ketika ia melihat orang yang masuk ke surga, ia melambaikan tangannya, seolah hendak mengatakan ‘selamat ketemu nanti’. Bagai tak habis-habisnya orang yang berantri begitu panjangnya. Susut di muka, bertambah yang di belakang. Dan Tuhan memeriksa dengan segala sifat-Nya.

Akhirnya sampailah giliran Haji Saleh. Sambil tersenyum bangga ia menyembah Tuhan. Lalu Tuhan mengajukan pertanyaan pertama.

‘Engkau?’

‘Aku Saleh. Tapi karena aku sudah ke Mekah, Haji Saleh namaku.’

‘Aku tidak tanya nama. Nama bagiku, tak perlu. Nama hanya buat engkau di dunia.’

‘Ya, Tuhanku.’

‘Apa kerjamu di dunia?’

‘Aku menyembah Engkau selalu, Tuhanku.’

‘Lain?’

‘Setiap hari, setiap malam. Bahkan setiap masa aku menyebut-nyebut nama-Mu.’

‘Lain?’

‘Ya, Tuhanku, tak ada pekerjaanku selain daripada beribadat menyembah-Mu, menyebut-nyebut nama-Mu. Bahkan dalam kasih-Mu, ketika aku sakit, nama-Mu menjadi buah bibirku juga. Dan aku selalu berdoa, mendoakan kemurahan hati-Mu untuk menginsafkan umat-Mu.’

‘Lain?’

Haji Saleh tak dapat menjawab lagi. Ia telah menceritakan segala yang ia kerjakan. Tapi ia insaf, pertanyaan Tuhan bukan asal bertanya saja, tentu ada lagi yang belum dikatakannya. Tapi menurut pendapatnya, ia telah menceritakan segalanya. Ia tak tahu lagi apa yang harus dikatakannya. Ia termenung dan menekurkan kepalanya. Api neraka tiba-tiba menghawakan kehangatannya ke tubuh Haji Saleh. Dan ia menangis. Tapi setiap air matanya mengalir, diisap kering oleh hawa panas neraka itu.

‘Lain lagi?’ tanya Tuhan.

‘Sudah hamba-Mu ceritakan semuanya, O, Tuhan yang Mahabesar, lagi Pengasih dan Penyayang, Adil dan Mahatahu.’ Haji Saleh yang sudah kuyu mencobakan siasat merendahkan diri dan memuji Tuhan dengan pengharapan semoga Tuhan bisa berbuat lembut terhadapnya dan tidak salah tanya kepadanya.

Tapi Tuhan bertanya lagi: ‘Tak ada lagi?’

O, o, ooo, anu Tuhanku. Aku selalu membaca Kitab-Mu.’

‘Lain?’

‘Sudah kuceritakan semuanya, O, Tuhanku. Tapi kalau ada yang lupa aku katakan, aku pun bersyukur karena Engkaulah Mahatahu.’

‘Sungguh tidak ada lagi yang kaukerjakan di dunia selain yang kauceritakan tadi?’

‘Ya, itulah semuanya, Tuhanku.’

‘Masuk kamu.’

Dan malaikat dengan sigapnya menjewer Haji Saleh ke neraka. Haji Saleh tidak mengerti kenapa ia dibawa ke neraka. Ia tak mengerti apa yang dikehendaki Tuhan daripadanya dan ia percaya Tuhan tidak silap.

Alangkah tercengang Haji Saleh, karena di neraka itu banyak teman-temannya di dunia terpanggang hangus, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka itu tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar syekh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, dan bertanya kenapa mereka dinerakakan semuanya. Tapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun, tak mengerti juga.

‘Bagaimana Tuhan kita ini?’ kata Haji Saleh kemudian, ‘Bukankah kita di suruh-Nya taat beribadat, teguh beriman? Dan itu semua sudah kita kerjakan selama hidup kita. Tapi kini kita dimasukkan-Nya ke neraka.’

‘Ya, kami juga heran. Tengoklah itu orang-orang senegeri dengan kita semua, dan tak kurang ketaatannya beribadat,’ kata salah seorang di antaranya.

‘Ini sungguh tidak adil.’

‘Memang tidak adil,’ kata orang-orang itu mengulangi ucapan Haji Saleh.

‘Kalau begitu, kita harus minta kesaksian atas kesalahan kita.’

‘Kita harus mengingatkan Tuhan, kalau-kalau Ia silap memasukkan kita ke neraka ini.’

‘Benar. Benar. Benar.’ Sorakan yang lain membenarkan Haji Saleh.

‘Kalau Tuhan tak mau mengakui kesilapan-Nya, bagaimana?’ suatu suara melengking di dalam kelompok orang banyak itu.

‘Kita protes. Kita resolusikan,’ kata Haji Saleh.

‘Apa kita revolusikan juga?’ tanya suara yang lain, yang rupanya di dunia menjadi pemimpin gerakan revolusioner.

‘Itu tergantung kepada keadaan,’ kata Haji Saleh. ‘Yang penting sekarang, mari kita berdemonstrasi menghadap Tuhan.’

‘Cocok sekali. Di dunia dulu dengan demonstrasi saja, banyak yang kita peroleh,’ sebuah suara menyela.

‘Setuju. Setuju. Setuju.’ Mereka bersorak beramai-ramai.

Lalu mereka berangkatlah bersama-sama menghadap Tuhan.

Dan Tuhan bertanya, ‘Kalian mau apa?’

Haji Saleh yang menjadi pemimpin dan juru bicara tampil ke depan. Dan dengan suara yang menggeletar dan berirama rendah, ia memulai pidatonya: ‘O, Tuhan kami yang Mahabesar. Kami yang menghadap-Mu ini adalah umat-Mu yang paling taat beribadat, yang paling taat menyembah-Mu. Kamilah orang-orang yang selalu menyebut nama-Mu, memuji-muji kebesaran-Mu, mempropagandakan keadilan-Mu, dan lain-lainnya. Kitab-Mu kami hafal di luar kepala kami. Tak sesat sedikit pun kami membacanya. Akan tetapi, Tuhanku yang Mahakuasa setelah kami Engkau panggil kemari, Engkau memasukkan kami ke neraka. Maka sebelum terjadi hal-hal yang tak diinginkan, maka di sini, atas nama orang-orang yang cinta pada-Mu, kami menuntut agar hukuman yang Kaujatuhkan kepada kami ke surga sebagaimana yang Engkau janjikan dalam Kitab-Mu.’

‘Kalian di dunia tinggal di mana?’ tanya Tuhan.

‘Kami ini adalah umat-Mu yang tinggal di Indonesia, Tuhanku.’

‘O, di negeri yang tanahnya subur itu?’

‘Ya, benarlah itu, Tuhanku.’

‘Tanahnya yang mahakaya raya, penuh oleh logam, minyak, dan berbagai bahan tambang lainnya, bukan?’

‘Benar. Benar. Benar. Tuhan kami. Itulah negeri kami.’ Mereka mulai menjawab serentak. Karena fajar kegembiraan telah membayang di wajahnya kembali. Dan yakinlah mereka sekarang, bahwa Tuhan telah silap menjatuhkan hukuman kepada mereka itu.

‘Di negeri mana tanahnya begitu subur, sehingga tanaman tumbuh tanpa ditanam?’

‘Benar. Benar. Benar. Itulah negeri kami.’

‘Di negeri, di mana penduduknya sendiri melarat?’

‘Ya. Ya. Ya. Itulah dia negeri kami.’

‘Negeri yang lama diperbudak negeri lain?’

‘Ya, Tuhanku. Sungguh laknat penjajah itu, Tuhanku.’

‘Dan hasil tanahmu, mereka yang mengeruknya, dan diangkut ke negerinya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Hingga kami tak mendapat apa-apa lagi. Sungguh laknat mereka itu.’

‘Di negeri yang selalu kacau itu, hingga kamu dengan kamu selalu berkelahi, sedang hasil tanahmu orang lain juga yang mengambilnya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Tapi bagi kami soal harta benda itu kami tak mau tahu. Yang penting bagi kami ialah menyembah dan memuji Engkau.’

‘Engkau rela tetap melarat, bukan?’

‘Benar. Kami rela sekali, Tuhanku.’

‘Karena kerelaanmu itu, anak cucumu tetap juga melarat, bukan?’

‘Sungguh pun anak cucu kami itu melarat, tapi mereka semua pintar mengaji. Kitab-Mu mereka hafal di luar kepala.’

‘Tapi seperti kamu juga, apa yang disebutnya tidak dimasukkan ke hatinya, bukan?’

‘Ada, Tuhanku.’

‘Kalau ada, kenapa engkau biarkan dirimu melarat, hingga anak cucumu teraniaya semua. Sedang harta bendamu kaubiarkan orang lain mengambilnya untuk anak cucu mereka. Dan engkau lebih suka berkelahi antara kamu sendiri, saling menipu, saling memeras. Aku beri kau negeri yang kaya raya, tapi kau malas. Kau lebih suka beribadat saja, karena beribadat tidak mengeluarkan peluh, tidak membanting tulang. Sedang aku menyuruh engkau semuanya beramal kalau engkau miskin. Engkau kira aku ini suka pujian, mabuk disembah saja. Tidak. Kamu semua mesti masuk neraka. Hai, Malaikat, halaulah mereka ini kembali ke neraka. Letakkan di keraknya!’

Semua menjadi pucat pasi tak berani berkata apa-apa lagi. Tahulah mereka sekarang apa jalan yang diridai Allah di dunia. Tapi Haji Saleh ingin juga kepastian apakah yang akan dikerjakannya di dunia itu salah atau benar. Tapi ia tak berani bertanya kepada Tuhan. Ia bertanya saja pada malaikat yang menggiring mereka itu.

‘Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami, menyembah Tuhan di dunia?’ tanya Haji Saleh.

‘Tidak. Kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat sembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaumu sendiri, melupakan kehidupan anak istrimu sendiri, sehingga mereka itu kucar-kacir selamanya. Inilah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egoistis. Padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara semuanya, tapi engkau tak memedulikan mereka sedikit pun.’

Demikianlah cerita Ajo Sidi yang kudengar dari Kakek. Cerita yang memurungkan Kakek.

Dan besoknya, ketika aku mau turun rumah pagi-pagi, istriku berkata apa aku tak pergi menjenguk.

“Siapa yang meninggal?” tanyaku kaget.

“Kakek.”

“Kakek?”

“Ya. Tadi subuh Kakek kedapatan mati di suraunya dalam keadaan yang mengerikan sekali. Ia menggorok lehernya dengan pisau cukur.”

“Astaga! Ajo Sidi punya gara-gara,” kataku seraya cepat-cepat meninggalkan istriku yang tercengang-cengang.

Aku cari Ajo Sidi ke rumahnya. Tapi aku berjumpa dengan istrinya saja. Lalu aku tanya dia.

“Ia sudah pergi,” jawab istri Ajo Sidi.

“Tidak ia tahu Kakek meninggal?”

“Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”

“Dan sekarang,” tanyaku kehilangan akal sungguh mendengar segala peristiwa oleh perbuatan Ajo Sidi yang tidak sedikit pun bertanggung jawab, “dan sekarang ke mana dia?”

“Kerja.”

“Kerja?” tanyaku mengulangi hampa.

“Ya, dia pergi kerja.”[].

Lampiran 4: Pedoman Penskoran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Skor	Skor Maksimal
1	Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen:	3	3
	A. Tema		
	1. Menganalisis tema dengan tepat	2	
	2. Menganalisis tema dengan kurang tepat	1	3
	3. Menganalisis tema dengan tidak tepat	3	
	B. Alur atau Plot		
	1. Menganalisis alur dengan tepat	2	3
	2. Menganalisis alur dengan kurang tepat	1	
	3. Menganalisis alur dengan tidak tepat	3	
	C. Latar		3
	1. Menganalisis latar dengan tepat	2	
	2. Menganalisis latar dengan kurang tepat	1	
	3. Menganalisis latar dengan tidak tepat	3	3
	D. Tokoh dan Penokohan		
	1. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan tepat (menuliskan semua tokoh dan penokohan)	2	
2. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan kurang tepat (menuliskan semua tokoh tapi tidak menuliskan penokohan)	1		
3. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan tidak tepat (menuliskan 1 tokoh dan penokohan)	3	3	
E. Sudut Pandang			

1. Menganalisis sudut pandang dengan tepat		3
2. Menganalisis sudut pandang dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis sudut pandang dengan tidak tepat	1	
F. Gaya Bahasa	3	3
1. Menganalisis gaya bahasa dengan tepat		
2. Menganalisis gaya bahasa dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis gaya bahasa dengan tidak tepat	1	
G. Amanat	3	3
1. Menganalisis amanat dengan tepat		
2. Menganalisis amanat dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis amanat dengan tidak tepat	1	
Jumlah		21

Keterangan skor :

- 3 : Tepat
- 2 : Kurang Tepat
- 1 : Tidak Tepat

Nilai Akhir = $\frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$

Skor Maksimal

Lampiran 5 Lembar Instrumen Menganalisis Unsur Cerita Pendek

Kelas Eksperimen

Kelompok 2 Nama: Amira Nasya Aqilla
Kelas: 8B 14/09/23

Analisis Unsur Intrinsik Cerpen "Robohnya Surau Kami"

1. Tema 3

Seorang yang sombong dan egois dalam menjalani hidupnya karena begitu taat menyembah tuhan. Sehingga tidak memikirkan urusan dunia dan gagal mengurus keluarganya dengan baik. Pada kutipan "Sebelum aku disini, bukan? tak kuingat punya istri, punya anak, punya keluarga seperti orang lain tahu? Tak kupikirkan hidupku sendiri. Aku cari kaya, bikin rumah. Selagi kehidupanku, lahir batin, ke serahkan kepada Allah SWT. tak pernah aku menyusahkan orang lain. Latat seekor enggan aku membunuhnya. Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk. Umpan nera ka. Marahkah tuhan kalau itu yang ~~ku~~ lakukan, Sangramu? Akan di kutuknya aku kalau selama hidupku aku mengabdikan kepada nya? Tak kupikirkan hari esokku, karena aku yakin tuhan itu ada dan pengasih dan penyayang kepada umatnya yang tawakkal. Aku bangun pagi-pagi. Aku bersuci. Aku pukul beduk membangunkan manusia dari tidurnya, supaya bersujud kepadanya. Aku sembahyang setiap waktu"

2. Alur 3

Alur yang digunakan dalam cerita ini adalah alur mundur, karena menceritakan alasan kematian katek tua penjaga surau yang sudah terjadi beberapa tahun yang lalu, terlihat pada kutipan "Tapi katek ini sudah tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal. Dan tinggalah surau itu ~~sendi~~ tanpa penjaganya."

3. Latar 3

- Latar tempat: Kota, pasar surau. Pada kutipan "Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan datang ke kota kelahiran ku dengan menumpang bis. Tuan akan berhenti di dekat pasar."
- Latar Waktu: Siang hari dan pagi hari. "Sekali hari aku datang pula mengupah katek. Biasanya katek gembira menerima ku, karena aku suka memberikan uang." "Dan besoknya, ketika aku mau turun rumah pagi pagi Istri ku berkata apa aku tak pergi menjenguk ~~nya~~."
- Latar Suasana: Mengejutkan ketika tokoh, "Aku" melihat katek dalam keadaan muram menghamburkannya, dan ketika tokoh "Aku" mengetahui bahwa katek meninggal dunia secara tiba-tiba keesokan harinya.

Raffah Rachel Hadriansyah
VIII B

Kel (1)

(17)

Analisis Unsur Intrinsik Cerpen "Robohnya Surau Kami"

1. Tema 2

Orang yang egois, karena hanya mementingkan diri sendiri dan mengabaikan kepentingan keluarga dan kaumnya.

Pada dialog "Salahkah menurut pendapatmu kalau kami menyembah Tuhan didunia?" Tanya Haji Saleh. Tidak kesalahan engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk Neraka karena itu kau toat beribadah. Tapi engkau melupakan kaummu sendiri, melupakan kehidupan anak istri, sehingga mereka itu, kucar kacir selamanya. Inilah kesalahan yang terbesar karena terlalu egois.

2. Alur 3

Alur yang digunakan dalam cerita ini adalah alur mundur. Terlihat pada dialog "Tapi kakek ini sungguh, tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal dan tinggallah Surau itu tanpa Penjaga."

3. Latar 3

- Latar tempat: Di Pasar, "Kalau beberapa tahun lalu tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, tuan akan berhenti di dekat Pasar."
- Di Kampung: "Pada simpang kecil itu ke kanan simpang yang ke lima membelok ke jalan yang sempit dan diujung jalan nanti akan tuan temui sebuah surau tua."
- Di Neraka: "Dan Malaikat dengan gigahnya menjewer Haji Saleh ke Neraka."
- Di Surau: "Tadi Subuh kakek ke dapatan mati di Surauya dalam keadaan mengerikan sekali."
- Latar waktu: Hari Jumat, Siang hari, Pagi hari
- Latar Suasana dalam cerita ini mengerikan dan mengerikan.

4. Tokoh dan Penokohan 2

- Kakek tua: Penjaga Surau dan toat beribadah dan melantarkan anak istrinya
- Aki: Baik sangat dekat dengan kakek, dermawan tetapi selalu ingin tau urusan orang lain
- Ajo Sidi: Jahat, Suka membuli dan egois.
- Istri Ajo Sidi: Tokoh Sampingan
- Haji Saleh: Orang yang sombang, merasa dirinya paling banyak beribadah dan yakin akan masuk Surga, tapi ternyata dia malah masuk neraka.

Kelas Kontrol

Nama: Shafika Queen Shafara
Kelas: VIII E

13 September 2023

(15)

71

1. Tema : Kesembungan kakkek Girin yang sangat taat beribadah sehingga ia melupakan keluarganya. 3

2. Alur : Alur yang digunakan dalam cerita ini adalah Alur mundur karena menceritakan kejadian di masa lampau. 2

3. Latar :
• Tempat = Kota, Surab.
• Suasana = Muram,
• Waktu = Beberapa tahun yang lalu, Pada waktu subuh. 1

4. Tokoh dan Penokohan:

1. Kakkek Girin = Orang yang suka beribadah, baik, tetapi mudah di pengaruhi oleh orang lain.

2. Aku = Seorang tokoh yang ingin selalu ikut campur urusan orang lain. 2

3. Ajo Sidi = Seorang tokoh antagonis yang suka membuat masalah dengan mempengaruhi orang lain.

4. Istri Ajo Sidi = Sebagai tokoh sampingan, yang hanya muncul di akhir cerita.

5. Haji Saleh = Orang yang digambarkan oleh Ajo Sidi sebagai orang yang taat beribadah kepada Allah, dan hanya memikirkan urusan akhirat.

5. Sudut Pandang : Orang Pertama, karena menceritakan tokoh Aku. 2

6. Gaya bahasa : Dalam cerita ini, menggunakan gaya bahasa berupa 2 Majas Ale Gorki, yaitu majas berupa lambang/Perumpamaan.

7. Amanat : Amanat yang terdapat dalam cerita ini, "jangan suka mempengaruhi orang lain dengan mempermainkan ibadah dan ketaatatan seseorang sehingga cikan mengakibatkan kematian orang lain." 3

Nama : Athaya Zhafirah
Kelas : VIII E

1. Tema : Kesombongan seorang kakak yang sangat fatit beribadah sehingga mereka tidak memperdulikan keuangannya. 3

Atur : Alur yang digunakan dalam cerita ini adalah alur mundur, karena menceritakan kejadian di masa lampau. 3

Latar : Latar tempat : Surau, kota, dan pasar 3

Latar waktu : Pagi dan siang hari

Latar suasana :

Tokoh dan Penokohan : - Kakak Garin : sebagai tokoh utama protagonis/tokoh ini digambarkan penjaga surau.

- Aku : Sebagai tokoh yang dekat dengan kakak Garin dan sudah memiliki istri, tokoh ini digambarkan sebagai orang yang selalu ingin tahu urusan orang lain. 3

- Ajo Sidi : Sebagai tokoh utama antagonis, tokoh ini digambarkan sebagai orang yang suka membuat/mengarang cerita.

- Istri Ajo Sidi : Sebagai tokoh sampingan yang hanya muncul di akhir cerita.

- Haji Saleh : Tokoh yang digunakan oleh Ajo Sidi untuk menggambarkan karakter orang yang sombong, yang merasa paling banyak beribadah dan akan masuk surga.

Sudut Pandang : Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen ini adalah orang pertama, karena pengarang berperan sebagai tokoh utama (aku dan saya) yang secara langsung terlibat dalam cerita. 3

Gaya Bahasa : Gaya bahasa yang digunakan adalah majas alegori karena di dalam cerita ini menggunakan lambang, yaitu tokoh Haji Saleh dan kehidupan di akhirat atau lebih tepatnya menggunakan majas parabel (majas ini merupakan bagian dari majas (alegori) karena majas ini berisi ajaran agama, moral atau suatu kebenaran umum yang menggunakan ibarat. 3

Amanat : Jangan mudah terpesona oleh getar dan nama besar sebab hal itu akan mencelakakan diri pemakainya. 2

Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran





Lampiran 102 Form



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Round Club</i> Dengan Media Cerpen Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Melalui Aplikasi Video.com Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Vina Ariani
NPM. 1902040043

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 103 Form



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : VINA ARIANI
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Dengan Media Cerpen Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

MUTIA FEBRIYANA, S.Pd., M.Pd.

DISETUJUI 19 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 19 Januari 2023
Hormat pemohon,


VINA ARIANI
NPM. 1902040043

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 104 Form

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 795 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model pembelajaran Round Club Dengan Media Cerpen Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Mutia Febriyana ,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2024

Medan, 18 Rajab 1444 H
09 Februari 2023 M


Dekan
Dr. HAN SUKURNITA, M.Pd.
NIDN 0004066701

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
5. Fakultas (Dekan)
 6. Ketua Program Studi
 7. Pembimbing
 8. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 105 Berita Acara Bimbingan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

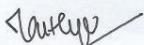


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Mahasiswa : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

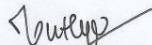
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
3/5-2023	Penulisan Pada Judul	M
10/5-2023	Revisi Penulisan kata Pengantar	M
25/5-2023	Revisi Penulisan Spasi	M
5/6-2023	Revisi Bab I Rumusan Masalah	M
16/6-2023	Revisi Bab II kerangka konseptual	M
26/6-2023	Revisi Bab III lokasi dan Waktu Penelitrn	M
4/7-2023	Revisi RPP	M
12/7-2023	Acc Seminar Proposal	M

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 11 Juli 2023

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

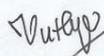
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

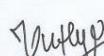
Nama Mahasiswa : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak diseminarkan.

Disetujui oleh
Ketua Program Studi

Medan, 4 Juli 2023
Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 September 2023

Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Vina Ariani

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 25, Bulan Juli, Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan Ibu dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terimakasih.

Medan, 5 September 2023

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Uium Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

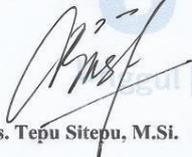
Pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023 sudah layak menjadi proposai skripsi.

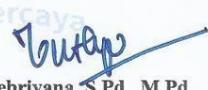
Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* dengan Media Cerpen Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2023
Hormat Pemohon


Vina Ariani
Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Surat Riset

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya <small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH	
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	<small>UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022</small>	
	<small>Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003</small>	
	<small>https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsu.medan umsu.medan umsu.medan umsu.medan</small>	
Nomor	: 3121 /IL.3/UMSU-02/F/2023	Medan, 16 Shafar 1445 H
Lamp	: ---	02 September 2023 M
Hal	: Mohon Izin Riset	
 Kepada Yth, Kepala SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, di- Tempat		
<p>Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh. Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:</p>		
Nama	: VINA ARIANI	
N P M	: 1902040043	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Round Club terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
<p>Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p>		
		 Dekan Dra. H. Samsuurnita, M.Pd NIDN.0004066701

Lampiran 17 Surat Balasan Riset



YAYASAN AMANAH KARAMAH SMP ISLAM AL - ULUM TERPADU

STATUS : TERAKREDITASI "A" (AMAT BAIK) NO. : Dp. 012513

Jln. Tuasan No. 35 Medan, 20222 Telp. (061) 6642331 / Fax. (061) 6638871
www.alulumterpadu.sch.id | email : alulumterpadusmpislam@gmail.com

NSS : 204076009444 NPSN : 10257885

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2605/SMP-AUT/E.23/IX/2023

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 3121/II.3/UMSU-02/F/2023 tanggal 02 September 2023 tentang Izin Riset, dengan ini Kepala Sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Jl. Tuasan No. 35 Kec. Medan Tembung Kota Medan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No		Nama	Jurusan/Prodi
Urt	NIM		
1	1902040043	Vina Ariani	Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah selesai melaksanakan Riset di SMP Islam Al-Ulum Terpadu, Pada :

Hari/Tanggal : Senin, 11 September 2023 sd Kamis, 14 September 2023

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 September 2023

Kepala Sekolah
SMP Islam Al-Ulum Terpadu


Suhendrik, S.Pd.

Lampiran 18 Surat Bebas Pustaka

 UMSU <small>Unggul Cerdas Berprestasi</small> <small>Bila menuliskan surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.</small>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA PERPUSTAKAAN</p> <p><small>Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018</small> Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 <small>NPP. 1271202D1000003 http://perpustakaan.umsu.ac.id perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan_umsu</small></p>
<p style="text-align: center;"><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 03365/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2023</p>	
<p style="text-align: center;">بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p>	
<p>Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :</p>	
<p>Nama NPM Fakultas Jurusan/ P.Studi</p>	<p>: VINA ARIANI : 1902040043 : Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Pendidikan Bahasa Indonesia</p>
<p>telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p style="text-align: center;">UMSU Unggul Cerdas</p>	<p>Medan, <u>20 Rabiul Awal 1445 H</u> 05 Oktober 2023 M</p>
<p style="text-align: center;">Kepala Perpustakaan,  Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.</p>	

Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vina Ariani
NPM : 1902040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Nama Pembimbing : Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
2/10/2023	Abstrak	✓	Perbaikan
5/10/2023	kata pengantar dan EYD	✓	Perbaikan
9/10/2023	Margin dan Daftar Tabel	✓	Perbaikan
11/10/2023	kerangka konseptual	✓	Perbaikan
14/10/2023	Bab IV Hasil Penelitian	✓	Perbaikan
16/10/2023	Bab V saran dan Dapus	✓	Perbaikan
19/10/2023	Skripsi lengkap sides meja-bujur	✓	Ace

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,
Medan, 19 Oktober 2023
Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20 LOA Jurnal

visit our OJS at <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/index> ISSN: 2550-0848 (Print) | ISSN: 2614-2988 (Online)

 **BAHA STRA**
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
Kampus UIN Ulu A, Bontomatene, 05013 Medan, Medan, 2023
Website: www.uisu.ac.id | E-mail: bahastr@isu.uisu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 59/JB/XI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Pimpinan Redaksi BAHASTRA UISU (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa.

Nama : Vina Ariani dan Mutia Febriyana
Instansi Asal : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menulis dan telah diterima per tanggal 06 November 2023 dalam jurnal BAHASTRA UISU (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) yang akan diterbitkan pada Edisi Vol. 9 No.1 September 2024, ISSN Cetak: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023."

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan 13 November 2023
Pimpinan Redaksi,


Rika Kartika, S.Pd., M.Pd

 **Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
Email : bahastra@fkip.ac.id
OJS : <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>

p-ISSN : 2550 - 0848/ e- ISSN : 2614 - 2988


9 772550 084014

Lampiran 21 Hasil Turnitin

Pengaruh Model Pembelajaran Round Club terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Vina Ariani
2. Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 03 Mei 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Alamat : Medan
7. Nama Ayah : Mariadi
8. Nama Ibu : Sani
9. Alamat : Jl. Pancing LK 6 Mabar Hilir Medan
10. Email : vinaarn03@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat tahun 2013 SD PAB 25 Medan
2. Tamat tahun 2016 SMP Swasta Pelita Medan
3. Tamat tahun 2019 SMA Swasta Sinar Husni Medan 2016 – 2019
4. Tahun 2019 terdaftar menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara